

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS PUISI
MELALUI PENDEKATAN CTL (*CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING*) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 101507
HUTATONGA KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

RODIYAH

NIM. 1820500065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS PUISI
MELALUI PENDEKATAN CTL (*CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING*) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI
101507 HUTATONGA KECAMATAN ANGKOLA
MUARATAIS KABUPATEN TAPANULI SELATAN



SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

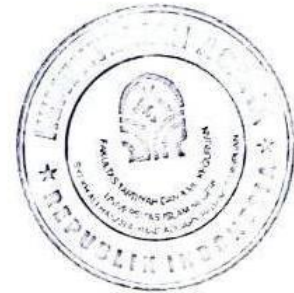
RODIYAH

NIM. 1820500065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS PUISI
MELALUI PENDEKATAN CTL (*CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING*) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 101507
HUTATONGA KECAMATAN ANGKOLAMUARATAIS
KABUPATEN TAPANULI SELATAN



SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RODIYAH

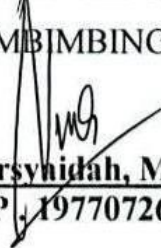
NIM. 1820500065

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I


Dr. H. Akhira Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510202003121003

PEMBIMBING II


Nursyidah, M.Pd.
NIP. 197707262003122001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Rodiyah

Padangsidempuan, 17 Juli 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

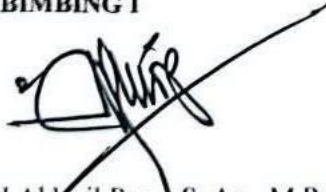
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Rodiyah yang berjudul: *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Melalui Pendekatan CTL (Contextual Teaching And Learning) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapamuli Selatan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd
NIP. 197510202003121003

PEMBIMBING II



Nursyaidah, M.Pd
NIP. 197707262003122001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rodiyah
NIM : 1820500065
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Melalui Pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Juli 2023
Saya yang menyatakan



Rodiyah
NIM. 1820500065

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rodiyah

NIM : 1820500065

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Melalui Pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan ”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan 15 Juli 2023

Saya yang menandatangani



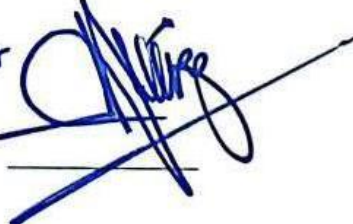


Rodiyah

NIM. 1820500065

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rodiyah Pulungan
NIM : 18 205 00065
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Melalui Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Nursyaidah, M.Pd. (Ketua/ PGMI)	
2.	Rahmadani Tanjung, M.Pd. (Sekretaris/ Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag. (Anggota/Bidang Umum)	
4.	Dr. Akhiril Pane, S.Ag., M. Pd. (Anggota/Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 09 Oktober 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 78,5 /B
IPK : 3,00



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Melalui Pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Rodiyah

Nim : 1820500065

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, 17 Februari 2023
Dekan



Dr. Lelva Hilda, M.Si.
NIP.19720920200002002

ABSTRAK

Nama :Rodiyah

Nim :1820500065

Judul skripsi :Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Melalui Pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar menulis puisi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan, penyebab dari rendahnya hasil belajar menulis puisi siswa yaitu guru belum menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai sehingga siswa kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada peningkatan hasil belajar menulis puisi melalui pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada siswa kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menulis puisi melalui pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan yang diberikan kepada subjek tindakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar menulis puisi siswa setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai pra siklus yaitu siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa dengan persentase 20%. Siklus I pertemuan ke-1 sudah ada peningkatan yaitu jumlah siswa yang bertambah menjadi 6 siswa dengan persentase ketuntasan 30% namun hasil tersebut masih rendah. Kemudian, pada Siklus I pertemuan ke-2 siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dengan persentase 45% namun peningkatan tersebut masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Karena hasil dari siklus I pertemuan ke-2 belum memuaskan kemudian siklus II pun dilaksanakan. Pada siklus II pertemuan ke-1 hasil tersebut juga ada peningkatan, siswa yang tuntas bertambah menjadi 13 siswa dengan persentase 65%. Selanjtnya, pada siklus II pertemuan ke-2 siswa yang tuntas menjadi 16 siswa dengan persentase 80%.

Kata kunci: Hasil Belajar, Menulis Puisi, Pendekatan, CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

ABSTRACT

Name : Rodiyah

Name : 1820500065

Thesis title :Improving Learning Outcomes Writing Poetry Through Approaches CTL (Contextual Teaching And Learning) for Class IV Students at SD Negeri 101507 Hutatonga, Angkola Muaratais District, South Tapanuli Regency

The background of the problem in this study is the low learning outcomes of students' poetry writing in Indonesian language learning in class IV SD Negeri 101507 Hutatonga, Angkola Muaratais District, South Tapanuli Regency, the cause of the low learning outcomes of students' poetry writing is that the teacher has not applied an appropriate learning approach so that students lack enthusiasm to participate in learning to write poetry which resulted in low student learning outcomes.

The formulation of the problem in this study is whether there is an increase in the learning outcomes of writing poetry through the CTL (Contextual Teaching and Learning) approach in class IV students at SD Negeri 101507 Hutatonga, Angkola Muaratais District, South Tapanuli Regency. The purpose of this study was to determine the increase in learning outcomes in writing poetry through the CTL (Contextual Teaching and Learning) approach in Grade IV students at SD Negeri 101507 Hutatonga, Angkola Muaratais District, South Tapanuli Regency.

This type of research is non-class research (PTK) which describes the cause and effect of the treatment, as well as describes what happened when the treatment was given, and describes the entire process from the beginning of giving the treatment to the impact of the treatment given to the subject of the action.

The results of this study indicate that the learning outcomes of students' poetry writing each cycle have increased. This can be seen from the pre-cycle scores, namely students who complete a total of 4 students with a proportion of 20%. There was an increase in the first cycle meeting, namely the number of students increased to 6 students with a mastery proportion of 30% but the results were still low. Then, in Cycle I the 2nd meeting of students who completed as many as 9 students with a proportion of 45% but the increase was still not as expected. Because the results of the 2nd cycle I meetings were not satisfactory, then cycle II was carried out. At the cycle II meeting of the 1st results there was also an increase, students who passed increased to 13 students with a proportion of 65%. Then, in the second cycle of the second meeting, there were 16 students who passed with a proportion of 80%.

Keywords: Learning Outcomes, Writing Poetry, Approach, CTL (Contextual Teaching and Learning)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti persembahkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-nya serta kekuatan lahir dan batin sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dijadikan contoh tauladan dalam kehidupan manusia untuk memperoleh syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Melalui Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan rintangan serta kesulitan yang dihadapi. Namun berkat bantuan dan motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. H. Akhiril Pane, S,Ag. M.Pd. Pembimbing I dan Nursyaidah, M.Pd. Pembimbing II Skripsi sekaligus Ketua Prodi PGMI yang telah memberikan

arahan, banyak bimbingan dan nasehat serta motivasi yang luar biasa kepada peneliti.

2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Dr. Lelya Hilda, M. Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Hamidah, M.Pd, selaku penasehat akademik peneliti yang membimbing peneliti selama perkuliahan.
5. Bapak dan ibu Dosen serta staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada jurusan PGMI.
6. Dra. Safina Maulidar Dalimunthe Kepala Sekolah Dasar (SD) Negeri Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan dan seluruh staf dewan Guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Sri Juliati Harahap, S.Pd Guru Kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan... yang telah banyak membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Siswa-siswi kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah

memberikan banyak dukungan kepada peneliti selama pelaksanaan penelitian

9. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda (Mustadin Pulungan) dan Ibunda (Dorilan Harahap) tercinta, saudara-saudara saya tersayang (Juanda Pulungan, Azrul Aziz Pulungan dan Nur Hajjah Pulungan) dan seluruh keluarga tercinta yang telah membesarkan penulis dengan cinta dan kasih sayang, memberikan doa, memotivasi, semangat dan memberi dukungan yang luar biasa kepada penulis dalam menggapai cita-cita.
10. Sahabat saya (Khoirunnisa, Khusnul Khofifah, Rizki Indah Layla Sari, Devi Puspita Sari Pane, Layla Hafni) sebagai motivasi penulis yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
11. Terimakasih juga saya ucapkan kepada teman saya Sanja Ibrahim Hasibuan yang senantiasa memberi doa, motivasi dan dukungan dalam menggapai cita-cita.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ditemui kekurangan dan kelemahan yang diakibatkan keterbatasan peneliti dalam berbagai hal, karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita dan mendapat ridha dari Allah SWT.

Semoga karya peneliti ini dapat bermanfaat bagi semua pembacanya. Kebenaran datangnya dari Allah SWT dan kesempurnaan adalah milik Allah SWT serta kesalahan datangnya dari diri peneliti sendiri.

Semoga Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Robbal 'Alaamiin. Wassalamu'alaikum
Wr.Wb.

Padangsidempuan, Februari 2023

Peneliti

Rodiyah
1820500065

DARTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. batasan masalah.....	9
D. Batasan Istilah	9
E. Rumusan Masalah	10
F. tujuan penelitian	11
G. kegunaan penelitian.....	11
H. indikator keberhasilan tindakan	12
I. sistematika pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori `	14
1. Hasil Belajar	14
a. Pengertian Hasil Belajar	14
b. Ciri-Ciri Hasil Belajar	15
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
d. Jenis-Jenis Hasil Belajar	18
e. Fungsi Hasil Belajar	19
2. Menulis	20
a. Pengertian Menulis	20
b. Fungsi Menulis	22
c. Manfaat Menulis.....	23
3. Puisi	25

a. Pengertian Puisi	25
b. Jenis-Jenis Puisi.....	26
c. Unsur-Unsur Puisi	29
d. Langkah-Langkah Dalam Menulis Puisi	32
4. Pendekatan Pembelajaran	34
a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran.....	34
b. Ciri-Ciri Pendekatan Pembelajaran	35
c. Fungsi Pendekatan Bagi Suatu Pembelajaran	35
d. Macam-Macam Pendekatan Pembelajaran yang Dapat Diterapkan di Kelas.....	36
5. Pendekatan Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning)37 ..	
a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>).....	37
b. Karakteristik Pendekatan Pembelajaran CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>).....	39
c. Komponen-Komponen Pendekatan Pembelajaran CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>).....	39
B. Penelitian Yang Relevan.....	45
C. Kerangka Berfikir.....	47
D. Hipotesis Tindakan.....	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	50
B. Jenis dan Metode Penelitian	50
C. Latar dan Subjek Penelitian	51
D. Prosedur Penelitian	52
E. Sumber Data	56
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	56
G. Teknik Pemeriksaan Data	58
H. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	61
1. Kondisi Awal	61
2. Siklus I	64
3. Siklus II	81
B. Pembahasan	97
C. Keterbatasan Penelitian	100
BAB V PENUTUP	
A. kesimpulan	102
B. Saran-Saran	103
Daftar Pustaka	104
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga	5
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	49
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi	56
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Tes Menulis Puisi Siswa.....	57
Tabel 4.1 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Pra Siklus	61
Tabel 4.2 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I	67
Tabel 4.3 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Siklus I Pertemuan I.....	70
Tabel 4.4 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II.....	76
Tabel 4.5 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Siklus I Pertemuan II	78
Tabel 4.6 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I	84
Tabel 4.7 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Siklus II Pertemuan I.....	86
Tabel 4.8 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II.....	92
Tabel 4.9 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Siklus II Pertemuan II	94
Tabel 4.10 Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Berdasarkan Nilai Rata-Rata Kelas Siklus I dan Siklus II	99
Tabel 4.11 Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Siklus I Sampai Siklus II.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	48
Gambar 3.1 Tahapan PTK Modifikasi Kurt Lewin	51
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Belajar Pra Siklus	62
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Pra Siklus	63
Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	71
Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	71
Gambar 4.5 Diagram Batang Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	79
Gambar 4.6 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....	80
Gambar 4.7 Diagram Batang Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I	87
Gambar 4.8 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I	88
Gambar 4.9 Diagram Batang Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II.....	96
Gambar 4.10 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rpp	108
Lampiran 2 Kisi-Kisi Soal	136
Lampiran 3 Kisi-Kisi Tes Kognitif	138
Lampiran 4 Soal dan Kunci Jawaban	142
Lampiran 5 Lembar Observasi Siswa	147
Lampiran 6 Lembar Observasi Guru	149
Lampiran 7 Hasil Observasi Siswa	153
Lampiran 8 Dokumentasi	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan. Sementara itu menurut Sistem Undang-Undang Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Freeman Butt dalam bukunya *cultural history of western education* menyatakan bahwa pendidikan merupakan kegiatan menerima dan memberikan pengetahuan, sehingga kebudayaannya dapat diteruskan dari generasi, ke generasi berikutnya. Pendidikan adalah suatu proses yang melalui prestasi ini siswa akan diajarkan kesetiaan dan kesediaan untuk mengikuti aturan proses pembelajaran. Dengan cara ini pikiran manusia akan dilatih dan dikembangkan. Sehingga dia dapat mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan pribadinya kepada lingkungan masyarakat dengan baik.²

Pendidikan di sekolah secara otomatis memerlukan proses pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen, yaitu guru dan peserta didik. Interaksi

¹Undang Undang Ri No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (yogyakarta: laksana, 2012), hlm.11.

² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2016), hlm.38.

yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat peserta didik belajar dengan mudah dan terdorong untuk mempelajari materi pembelajaran. Selama proses pembelajaran setidaknya terdapat tiga komponen utama yaitu saling berpengaruh, yaitu: kondisi pembelajaran, metode pembelajaran, dan hasil pembelajaran.

Sesuai dengan cita-cita dari tujuan pendidikan Nasional, guru memiliki prinsip mengajar yang mengacu pada peningkatan kemampuan internal peserta didik di dalam merancang strategi dan melaksanakan pembelajaran. Peningkatan potensi internal itu misalnya dengan menerapkan jenis-jenis strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mampu mencapai kompetensi secara penuh, utuh dan kontekstual.

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan.³ Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada peserta didik.⁴ Sedangkan belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.⁵

Hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan

³ Maulana Arafat, & Nashran Azizan, *Pembelajaran Ppkn Teori Pengajaran Abad 21 Di Sd/Mi* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm.6.

⁴ Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hlm.20..

⁵ Ahdar Djameluddin, *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Kopetensi Pedagogis* (Sulawesi Selatan: CV Kaafah Learning Center, 2019). hlm.6.

keterampilan. Taksonomi Bloom mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, efektif, psikomotorik. Adapun aspek yang dinilai dalam penelitian ini adalah aspek kognitif yang meliputi yaitu: mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasi (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6).⁶

Hasil belajar didapatkan oleh peserta didik dengan adanya usaha yang terlebih dahulu dan yang mempengaruhi peserta didik dalam mencapai hasil belajar tidak luput dari proses pembelajaran yang bagus dan optimal, baik dari segi penggunaan pendekatan pembelajaran yang sudah bagus atau faktor suasana kelas dan lingkungan yang mendukung untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran, yang membuat peserta didik mendapatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan dan capaian cita-cita yang diharapkan dari proses pembelajaran.

Namun fakta yang terjadi di sekolah pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD 101507 Negeri Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran di dalam kelas belum optimal. Hal ini dibuktikan berdasarkan studi pendahuluan melalui hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran bahasa Indonesia penting karena

⁶Maulana Arafat, & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD\MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016) hlm.38..

mata pelajaran bahasa Indonesia siswa akan memiliki keterampilan menulis, membaca, berbicara, dan menyimak. Keempat keterampilan tersebut dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang wajib dikuasai oleh peserta didik karena bahasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Salah satu materi yang ada dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV adalah menulis puisi. Secara etimology, puisi berasal dari bahasa Yunani, yakni *poiesis*, yang berarti pembangun, pembentuk dan pembuat. Dalam bahasa Inggris disebut Poem atau poetry, yang artinya membuat dan pembuatan. Sedangkan dalam bahasa Latin, puisi berasal dari kata *poeta*, yang berarti membangun, menyebabkan, menimbulkan dan menyair. "Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang dibuat sebagai ungkapan perasaan penulis, penyair, yang ditulis dengan bahasa yang didapatkan, dipersingkat, dan menggunakan kata-kata kiasaan (imajinatif). Puisi sangat mengutamakan keindahan bunyi, bentuk, dan makna yang ingin disampaikan penulis, penyair kepada pembaca.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan di kelas IV saat pembelajaran berlangsung ketika guru menjelaskan materi pembelajaran bahasa Indonesia, siswa hanya diam saja serta kurang antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Siswa hanya memperhatikan penjelasan guru dari pada berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, mengaitkan pengalamannya dan tidak mendorong siswa berfikir kritis dan aktif.

Dimana guru menerangkan, siswa duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru sehingga ketika bertanya oleh guru banyak yang tidak melakukannya hingga proses belajar mengajar berakhir tanpa ada kesempatan untuk mengembangkan daya kreatifitas yang dimiliki siswa. Dengan kondisi itu proses pembelajaran yang dilakukan cenderung pada pencapaian target materi kurikulum. Dan lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif, minat belajar, dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia masih kurang , sehingga proses belajar dan hasil belajar rendah.⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Sri Julianti Harahap selaku wali kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan mengatakan bahwa “dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kurang aktif dan tidak antusias terhadap pembelajaran. Sehingga hasil belajar yang didapatkan kurang maksimal. Adapun KKM untuk bidang Bahasa Indonesia di kelas IV 75.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Azizah Novianti	50	Tidak Tuntas
2	Anugrah Yuda	75	Tuntas
3	Miftahul Azmi	50	Tidak Tuntas
4	Rizki Pratama	45	Tidak Tuntas
5	Amara Kamila	80	Tuntas
6	Salwa Adani	70	Tidak Tuntas

⁷ Observasi Kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

7	Zahra Aulia	80	Tuntas
8	Naswa Assifa	80	Tuntas
9	Yunni	50	Tidak Tuntas
10	Rafi Asyraf	55	Tidak Tuntas
11	Reza	60	Tidak Tuntas
12	Aldo Putra	65	Tidak Tuntas
13	Raihan Lubis	60	Tidak Tuntas
14	Hatiqa Sahida	45	Tidak Tuntas
15	Yuliana	45	Tidak Tuntas
16	Indah Mayasani	60	Tidak Tuntas
17	Rifki Saputra	50	Tidak Tuntas
18	Nur Anisa	55	Tidak Tuntas
19	Abyan Fakhira	65	Tidak Tuntas
20	Hendra Gunawan	75	Tuntas
Nilai rata-rata peserta didik		57	
Persentase ketuntasan		20%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa menunjukkan dari 20 siswa hanya 5 siswa yang mencapai KKM dan 15 siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan temuan masalah di atas maka solusi yang tepat dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar peserta didik untuk mencari, mengelola dan menemukan pengalaman belajar yang lebih konkret dan mengaitkan dengan dunia nyata peserta didik. CTL (*Contextual Teaching and Learning*) mengaitkan pembelajaran dengan dengan lingkungan sekitar sehingga belajar peserta didik tidak hanya belajar ruangan kelas tapi bisa dimana saja di sekitar lingkungan peserta didik. Selain itu, penekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and*

Learning) mempunyai kelebihan yang membuat suasana kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, siswa lebih peka terhadap lingkungan, siswa akan lebih percaya diri dalam mengungkapkan apa saja yang mereka lihat dan alami dalam dunia nyata, dan siswa siap menghadapi permasalahan yang sering muncul dalam kehidupan nyata.

Menurut Sanjaya, Pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang tidak menempatkan siswa sebagai objek belajar yang hanya bertugas mendengar, mencatat, dan menghafal materi pembelajaran, akan tetapi mendorong siswa berperan secara aktif dalam mencari dan menemukan pengetahuannya.⁸ Dapat disimpulkan dari pengertian CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah usaha untuk membuat peserta didik aktif dalam menompa kemampuan diri dan mengaitkannya dengan nyata peserta didik. selain itu pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) memberikan keleluasaan peserta didik untuk mengeksplorasi sendiri pemikiran peserta didik tentang pembelajaran. Dengan penerapan pendekatan kontekstual dapat memotivasi siswa agar belajar lebih bermakna dan aktif dalam setiap pelajaran khususnya dalam pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi puisi. Untuk itu, setelah ditelaah kembali solusinya guru memutuskan mengganti metode belajar di kelas, yang tentunya dalam pembelajaran menulis puisi. pengajaran awal yang

⁸Wiwin Sunarsi, *CTL (Contextua And Teaching Learning) Belajar Menulis Berita Lebih Mudah* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020) hlm.5..

menggunakan dengan metode ceramah diubah guru dengan menerapkan metode pendekatan kontekstual dalam menulis puisi.⁹

Contextual Teaching and Learning merupakan konsep belajar yang menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. siswa akan menggunakan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya sebelumnya, untuk mengembangkan pengetahuan baru. Dalam hal ini guru, guru mengaitkan materi yang diajarkan kepada siswa dengan kehidupan sehari-hari.¹⁰

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk memilih judul penelitian **“Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Melalui Pendekatan Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Hutatonga Kecamatan Angkola Muartais Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

B. Identifikasi masalah

1. Guru belum menggunakan pendekatan pembelajaran yang cocok dalam proses pembelajaran.
2. Peserta didik kurang antusias ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Guru jarang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeluarkan pengetahuannya dari kehidupan nyata.

⁹ Md Darma, *Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Berinspirasi Alam Pedesaan Pada Siswa Kelas V SD Mahardika Denpasar*, 2018.”
Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 7 No 2, Oktober 2018

¹⁰ Suprpti, “*Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Constextual Teaching And Learning Pada Siswa Kelas V SD V Semester II SD I Dersalam Bae Kudus*,” 2018.”, Jurnal Malih Peddas, majalah ilmiah pendidikan dasar, Volume 8 , No. 1 , Juli 2018

4. Hasil belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi masih rendah dan perlukan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dalam penyampaian materi tersebut.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti akan memberikan batasan masalah sebagai ruang lingkup dari penelitian ini yaitu “Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Melalui Pendekatan Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanulis Selatan”.

D. Batasan Istilah

Dalam penelitian terdapat berbagai istilah yaitu:

1. Peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat dan kualitas maupun kuantitas. peningkatan juga dapat berarti penembahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. selain itu peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran sifat, hubungan dan sebagainya.
2. Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar.
3. Menulis adalah mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Tarigan (1986:69) mengemukakan bahwa menulis sebagai sebuah keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan perasaan, dan pemikiran-pemikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan.

4. Puisi adalah bahasa perasaan yang dapat memadukan suatu repon yang mendalam dalam beberapa kata. puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra, kehadiran sebuah puisi merupakan pernyataan sebuah penyair pernyataan ini berisi pengalaman batinnya sebagai hasil proses kreatif terhadap objek seni. objek seni ini berupa masalah-masalah kehidupan dan alam sekitar ataupun segala kerahasiaan (misteri) dibalik alam realitis, dunia metafisis.
5. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap suatu proses pembelajaran.
6. Pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) merupakan suatu pendekatan pendidikan yang berbeda, melakukan lebih dari menuntut para siswa untuk menggabungkan subjek-subjek akademik dengan konteks keadaan sendiri.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan istilah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar menulis puisi melalui pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada siswa kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan dapat meningkat?
2. Bagaimana proses peningkatan hasil belajar menulis puisi melalui pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada

siswa kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada peningkatan hasil belajar menulis puisi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *CTL* (*Contextual Teaching And Learning*) pada siswa kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai yaitu, untuk mengetahui kegunaan hasil penelitian tersebut. Adapun kegunaan penelitian yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini sebagai sumbangan untuk memperbanyak keilmuan dan pengembangan ilmu pengetahuan, menambah khazanah keilmuan mengenai peningkatan hasil belajar menulis puisi dengan baik, serta sebagai bahan kajian bagi peneliti yang akan meneliti dan sebagai bahan pertimbangan kajian terdahulu.
 - b. Sebagai sumber informasi bagi peneliti yang sejenis pada masa yang akan datang.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru kelas, untuk perencanaan persiapan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

- b. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Bagi peneliti, mampu menerapkan dan mempunyai pengetahuan dan serta dokumen kelangsungan mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Adapun indikator keberhasilan tindakan pada peneliatian ini adalah:

1. Keberhasilan tindakan kelas ini ditandai dengan adanya perubahan kearah perbaikian.adapun keberhasilan akan tercapai apabila siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah diterapkan.berdasarkan tes akhir yang telah dilakukan apabila ada peningkatan ketuntasan jumlah siswa pada siklus satu ke siklus berikutnya dengan kriteria 75 % dari total siswa di dalam kelas.
2. Presentasi hasil belajar menulis puisi siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan memenuhi kriteria ketutasan minimal (KKM) sebesar 75 %.

I. Sistematika Pembahasan

Adapunsistematikan pembahasan ini adalah sebagai berikut:

BAB I: membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika penulisan.

BAB II: membahas tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III: membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Terkait dengan hasil penelitian yang merupakan jawaban dari permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V: Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Setelah proses pembelajaran tentunya diharapkan adanya hasil dari proses pembelajaran tersebut. Jihad mengatakan bahwa hasil belajar adalah pencapaian perubahan bentuk perilaku yang cenderung yang mencakup ranah kognitif, efektif dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.¹¹ Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengajaran belajar dalam proses pembelajaran. prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar. prestasi belajar biasakan dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf ataupun kalimat.¹²

Hasil belajar menunjukkan tingkat kemampuan dari penguasaan kompetensi dari setiap mata pelajaran yang bersifat esensial dan fungsional bagi siswa, sehingga memungkinkan bagi mereka untuk belajar lebih lanjut dalam bentuk pembentuk kepribadian.¹³ Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah apabila seseorang telah belajar akan

¹¹Jihad, *LKPD Berbasis Eksperimen : Tingkatan Hasil Belajar Siswa* (Dki Jakarta: Geupedia, 2021),hlm. 14.

¹² Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2020),hlm.66.

¹³Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar* (Jakarta: Geupedia).2020.hlm.66.

terjadi perubahan tingkah lakunya pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Hasil belajar peserta didik dapat diketahui pada akhir evaluasi. Meningkatnya hasil belajar berarti ada selisih antara hasil belajar awal dengan hasil belajar akhir. Jika akhir hasil belajar peserta didik lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar awal, maka hasil belajar peserta didik meningkat. Jika akhir hasil belajar peserta didik lebih rendah dari awal hasil belajar, maka hasil belajar dinyatakan menurun. Peningkatan hasil belajar bisa dikatakan bahwa pembelajaran itu efektif. Pembelajaran efektif apabila skor yang dicapai peserta didik memenuhi batas kompetensi yang telah dirumuskan.¹⁴

b. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Moedjiono dan Dimiyati mengatakan bahwa “belajar dapat dilakukan di segala tempat, kondisi dan waktu, cepatnya informasi lewat radio, televisi, film, surat kabar, dan majalah dapat mempermudah belajar”.

Secara lebih rinci lagi Moedjiono dan Dimiyati menyebutkan ciri-ciri belajar yaitu:

- 1) Hasil belajar memiliki kapasitas berupa pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, sikap dan cita-cita.
- 2) Adanya perubahan mental dan perubahan jasmani

¹⁴ Pendika prasetyo, *peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2* (SURAKARTA: CV KEKATA GROUP), hlm 10..

3) Memiliki dampak pengejaran dan dampak pengiring. Berdasarkan pendapat di atas ciri-ciri hasil belajar melibatkan perolehan kemampuan-kemampuan yang bukan bawaan sejak lahir. belajar tergantung pada pengalaman, sebagian dari pengalaman itu merupakan umpan balik dari lingkungan. belajar berlangsung karena usaha dengan sengaja untuk memperoleh kecakapan baru dan membawa perbaikan pada aspek efektif, kognitif, psikomotorik. Diharapkan ketiga aspek tersebut mengalami perubahan positif setelah mengalami proses belajar.¹⁵

Dari ketiga ciri hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah hasil belajar harus memiliki sebuah pengetahuan baik dari segi keterampilan sikap dan cita-cita. selain itu sebuah hasil belajar menunjukkan sebuah perubahan mental dan jasmani baik meningkat ataupun menurun. selain itu sebuah hasil belajar juga harus menjadi sebuah pengajaran kepada semua siswa untuk dijadikan sebuah motivasi agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan di hasil belajar selanjutnya.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Djaramah faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu: faktor stimulus, faktor metode

¹⁵ Moedjiana & Dimiyati, *Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas (Teori, Praktik Dan Publikasinya* (Bandung: Nilacakra, 2019).hlm.103-104.

belajar, faktor individu. Berikut ini akan akan dijelaskan secara besar mengaebai ketiga faktor tersebut:

1. Faktor stimulus

Yang dimaksud dengan faktor stimulus adalah segala hal yang diluar individu yang merangsang unrtuk mengadakan reaksi aatau perubahan, penegasan serta suasana eksternal yang diterima.

2. Faktor metode mengajar

Metode mengajar guru sanagat mempengaruhi terhadap belajar siswa,dengan kata lain metode yang diguankan guru sangat menentukan dalam mencapai prestasi belajar siswa.metode adalah cara, yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pengajaran.

3. Faktor individual

Selain kedua faktor yang diatas, faktor individual sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan belajar siswa, bahwa pertumbuhan dan usia seirirng dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Semakin dewasa individu semakin meningkat pula kematangan berbagai fungsi fisiologisnya.¹⁶

Ketiga faktor di atas dapat mempengaruhi hasil belajar karna terdapat faktor stimulus yang berarti yang didapatkan dari luar diri,faktor metode mengajar hal paling memengaruhi karena melalui metode mengajar dapat dipastikan berjalannya sebuah proses pembelajaran dan faktor

¹⁶ syafaruddin, *Guru Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Deepublish,)2019,hlm.80-90..

individual sangat besar pengaruhnya karena faktor ini didapatkan dari diri sendiri yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya.

d. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar memerlukan pengukuran berupa evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Jenis-jenis hasil belajar menurut Bloom terbagi ke dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun aspek-aspek dari ranah tersebut yaitu:

- kognitif yaitu kawasan yang berkaitan dengan intelektual atau berfikir/nalar terdiri dari :
 - Pengetahuan (Knowledge),
 - Pemahaman (Comprehension),
 - Aplikasi (Aplikation),
 - Penguraian (Analysis),
 - Memadukan (Synthesis),
 - Penilaian (Evaluation).

- Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat ramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, dan teman kelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial. Ranah afektif terdiri dari:
 - Penerimaan (Receiving/Attending)
 - Sambutan (Responding)
 - Penilaian (Valuing)
 - Pengorganisasian (Organization)

- Karakterisasi (Characterization).
- Kawasan psikomotorik yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem syaraf dan otot (neuronmuscular system) dan fungsi spikis.kawasan ini terdiri dari:
 - Kesiapan
 - Meniru
 - Membiasakan
 - Adaptasi
 - Menciptakan (Origination).¹⁷

e. Fungsi Hasil Belajar

Fungsi hasil belajar sangat penting dalam proses belajar yaitu untuk mengetahui atau menilai sejauh mana keberhasilan pengajaran yang dilakukan oleh guru. Penilaian digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki kegiatan-kegiatan proses pembelajaran, acuan untuk menentukan kenaikan kelas dan kelulusan, alat untuk menyeleksi, alat untuk penempatan, dan alat untuk memberikan motivasi belajar. Menurut Jihad dan Haris “fungsi evaluasi dapat dibedakan menjadi dua yakni fungsi hasil belajar dan fungsi evaluasi program pengajaran”, fungsi evaluasi hasil belajar antara lain:

1. Fungsi formatif
2. Fungsi sumatif
3. Fungsi diagnostic
4. Fungsi selektif
5. Fungsi motivasi

Sedangkan evaluasi program pengajaran anantara lain:

¹⁷ Raden Rizky Amaliyah, “Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di Sma Negeri 44 Jakarta” , Jurnal Al-Qur'an ; Membangun Tradisi Berfikir Qur'an , Vol.10,No, 2, Tahun , 2014..

1. Laporan untuk orang tua dan siswa
2. Laporan untuk sekolah
3. Laporan untuk masyarakat

Jadi defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi dari penilaian hasil belajar untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan sebelum proses penilaian.¹⁸

2. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu proses yang kamampuan, pelaksanaan, dan hasilnya diperoleh secara bertahap.¹⁹Pada dasarnya menulis adalah sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain sehingga orang lain dapat memahaminya.²⁰Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis pada pihak lain.²¹menulis bukan hanya sekedar menguasai teori dan tata bahasa saja,menulis bukan hanya menuliskan sesuatu yang kita ketahui dalam bentuk tulisan,lebih dari itu menulis adalah cara untuk memahami yang telah diketahui.²²

¹⁸ Assyari, Sularsih & Muhammad Husyairi, *Cakap Dan Kreatif Mendidik* (Jawa Barat: Edu Pubhiser, 2020), hlm.27.

¹⁹ Dalman, *Keterampilan Menulis* (Depok: Raja grafindo Persada, 2016), hlm.2.

²⁰ Dalman, *Penulisan Popular* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.5.

²¹ Wiji Astute, *The Learning Cell Dalam Pembelajaran Menulis Pantun* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm.22.

²² Andi Syukri Syamsuri, *Pendidikan Guru Dan Pembelajaran* (Nas Media Indonesia, 2021), hlm.36.

Menurut KBBI, pengertian menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surta)dengan tulisan.²³Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa. Dalam kemampuan berbahasa, menulis selalu diletakkan paling akhir setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Meskipun selalu ditulis paling akhir, bukan berarti menulis merupakan kemampuan yang tidak penting.²⁴

Tarigan menjelaskan bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.²⁵ Sementara menurut Mulyati, menulis pada hakikatnya menyampaikan ide atau gagasan dan pesan dengan menggunakan lambing grafis (tulisan). Gagasan atau pesan yang disampaikan bergantung pada perkembangan dan tingkat pengetahuan daya nalar siswa. Menurutnya, menulis merupakan sesuatu kegiatan yang dilakukan melalui proses atau tahapan-tahapan yaitu penyajian bahan ajar harus dimulai dari yang mudah ke yang sedang,dari yang sedang ke yang sukar, dari yang sudah diketahui ke yang belum diketahui, dari yang konkret ke yang abstrak (mulyati 1999).²⁶

²⁴ Retno Kurniawati, *Inovasi Pembelajaran (Inobel) Bahasa Indonesia* (Jakarta: Graf Litareture, 2019).hlm.147.

²⁵ Tarigan, *Cara Mudah Menulis Puisi Bebas Dengan Circ* (Solo: Ylgi). 2021, hlm 5

²⁶ Mulyanti, *Cara Mudah Menulis Puisi Bebas Dengan Circ* (Solo: Ylgi).2021,hlm.6.

b. Fungsi Menulis

Sebagai sebuah kegiatan berbahasa menulis memiliki sejumlah fungsi berikut;

- a. Fungsi personal, yaitu mengeksperikan pikiran, sikap atau perasaan pelakunya, yang diungkapkan melalui misalnya surat atau buku harian.
- b. Fungsi instrumental, (direktif), yaitu mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.
- c. fungsi interaksional, yaitu menjalani hubungan sosial.
- d. fungsi infomatif, yaitu memnyampaikan informasi, termasuk ilmu pengetahuan.
- e. Fungsi estetis, yaitu mengungkapkan atau memenuhi rasa keindahan.²⁷

c. Tujuan Menulis dan Manfaat Menulis

1. Tujuan Menulis

Seorang penulis harus memiliki tujuan yang jelas dari tulisannya. menulis bertujuan agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami dengan benar oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang digunakan.²⁸

Menurut Syafie'ie tujuan menulis dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Mengubah keyakinan pembaca
- b) Menanamkan pemahaman sesuatu terhadap pembaca
- c) Merangsang proses berpikir pembaca
- d) Menyenangkan atau menghibur pembaca
- e) Memberitahu pembaca; dan
- f) Memotivasi pembaca²⁹

²⁷Janner Simarmata, *Kita Menulis Semua Bisa Menulis Puisi*, hlm.6.

²⁸ Anna Nurawaliyah & Suryanti, *Pengajaran Writing Metode Hybrid* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021). hlm.4.

²⁹ Syafie'ie, *Guru Menulislah! (Komplikasi Testimoni Guru Penulis Ngawi)*, (Jawa Timur, CV Beta Aksara, 2018). hlm.60.

Sedangkan Abdurrahman dan Waluyo menyatakan bahwa tujuan menulis bagi bagi siswa terutama siswa sekolah dasar yaitu untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagian besar tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah dengan harapan melatih keterampilan berbahasa dengan baik.³⁰ Menurut Sujanto secara garis besar tujuan menulis adalah mengekspresikan perasaan, memberi informasi, mempengaruhi pembaca dan memberi hiburan. Dalam satu tulisan, tidak menutup kemungkinan memiliki lebih dari satu tujuan, misalnya seorang penulis ingin memberikan informasi sekaligus ingin mempengaruhi pembaca.³¹

Dari penjelasan tujuan menulis yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan menulis bertujuan, memberikan informasi tentang sesuatu, baik berupa fakta, peristiwa, pendapat, pandangan dan data kepada pembaca. Sehingga pembaca bisa mendapat wawasan dan pengetahuan baru dari tulisan tersebut

2. Manfaat Menulis

Menulis bukan hanya menuangkan isi hati dan menyampaikan informasi, tetapi juga memberikan banyak manfaat kepada penulis, sama halnya dengan membaca.³² Manfaat menulis menurut Horison dalam Darmadi yaitu:

1. Kegiatan menulis merupakan sarana untuk menemukan sesuatu.
2. Kegiatan menulis dapat memunculkan ide baru.

³⁰ Abdurrahman & Waluyo, *Efektivitas Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Pada Pembelajaran Matematika*, (Jawa Timur: LPPM, 2020) Hlm.65

³¹ Sujanto, *Teknik Menulis Dengan Model Pembelajaran Terpadu Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs*, (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan, 2021), hlm.12.

³² Nisa, Silfi Zahratun, *Sukses Menulis Puisi* (Jakarta: Geupedia, 2022). hlm.45.

3. Dapat melatih kemampuan mengorganisasikan dan mnejernihkan bebrapa konsep.
4. Dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang.
5. Dapat membantu dan melatih dalam memecahkan masalah.
6. Kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita untuk menjadi lebih aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.³³

Menulis merupakan kegiatan yang produktif, Suparno dan Muhammad

Yunus Menyatakan manfaat menulis sebagai berikut:

1. Peningkatkan kecerdasan
2. Mengembangkan inisiatif dan kreativitas
3. Penumbuh keberanian
4. Pendorong kemauan dan keterampilan mengumpulkan informasi³⁴

Menulis juga dapat bermanfaat bagi kesehatan mental anak, sebagaimana diungkapkan Pennebaker & Janet seager (Niahidayati. net) bahwa orang memiliki kebiasaan menulis umumnya memiliki kondisi mental yang sehat dari mereka yang tidak memiliki kebiasaan tersebut. Menulis dapat menjadi tempat penyalur perasaan dan pendapat yang jika disimpan akan berdampak berdampak negatif bagi tubuh dan pikiran secara fisik dan mental.³⁵

Dari berbagai penjelesan tentang menulis di atas baik dari segi pengertian, fungsi, tujuan dan manfaatnya, dapat disimpulkan bahwa

³³ Horiston, *Menulis dan Storytelling Jakarta Bahasa Inggris*, (Jawa Barat:Edu Publisher,2021), hlm.16.

³⁴ Suparno & Muhammad Yunus, *Panduan Praktis Menulis*, (Yogyakarta:CV. Absolute Media, 2021), hlm.10

³⁵ Pennebeker & Janet Seager, *Pengajaran Writing Metode Hybrid*.hlm.5-6.

menulis adalah rangkaian aktivitas menyampaikan sebuah ide atau gagasan yang bersifat fleksibel untuk menyampaikan pesan berupa gambaran pikiran, perasaan dan gambaran dalam tulisan yang dapat dipahami oleh penyampai dan penerima pesan. Selain itu, menulis juga dapat mengeksperesikan pikiran, sikap dan perasaan. Menulis juga dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangngkan inisiatif dan kreativitas.

3. Puisi

a. Pengertian Puisi

Secara etimologi, puisi berasal dari bahasa Yunani, yakni *poites*, yang berarti pembangunan, pembentuk dan pembuat. Dalam bahasa Inggris disebut poem atau poetry, yang artinya membuat dan pembuatan. Sedangkan dalam bahasa Latin, puisi berasal dari kata poeta, yang berarti membangun, menyebabkan menimbulkan dan menyair.³⁶ Pengertian puisi secara umum merupakan suatu karya sastra yang berasal dari ungkapan atau curahan hati penyair. Karya sastra ini dibuat berdasarkan ungkapan perasaan penyair.³⁷

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia puisi diartikan sebagai “ragam sastra yang bahasanya terkait oleh irama, matra, rima serta penyusunan lirik dan bait” dan diartikan sebagai “gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam

³⁶ Kodrat Eko Setiawan & Andayani, *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi* (Eduvision, 2019). hlm. 1.

³⁷ Agnes Pitaloka & Amelia Sundari, *Seni Mengenal Puisi* (Geupedia, 2020). hlm. 19.

kesadaran orang akan pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama dan makna khusus".³⁸

Dapat disimpulkan puisi adalah sebuah karya sastra yang diungkapkan oleh penyair yang munculnya dari hati atau curahan hati melalui pengalaman yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang indah dan disusun dengan lirik dan bait. Puisi adalah salah satu sarana untuk mengungkapkan apa yang ada dalam hati yang dapat menjadi sebuah karya sastra.

b. Jenis-Jenis Puisi

Secara umum, puisi terbagi menjadi tiga jenis puisi, diantaranya adalah puisi lama, puisi baru dan puisi kontemporer.

1. Puisi lama

a. Puisi lama

Puisi lama adalah puisi yang terkait oleh aturan-aturan. Aturan-aturan itu antara lain:

- Jumlah kata kata dalam 1 baris
- Jumlah bait dalam 1 bait
- Persajakan (rima)
- Banyak suku kata tiap baris
- Irama

b. Ciri-ciri puisi lama:

- Merupakan puisi rakyat yang tak dikenal pengarangnya
- Disampaikan lewat mulut ke mulut, jadi merupakan sastra lisan
- Sangat terkait oleh aturan-aturan seperti jumlah baris tiap bait, jumlah suku kata maupun rima

³⁸ Hardiyanti, *Frasa Keabdian* (Jawa Barat: CV Jejak, Anggota Ikapi, 2021).hlm.9.

c. Jenis-jenis puisi lama

- Mantra, adalah ucapan-ucapan yang dianggap memiliki kekuatan gaib.
- Pantun, adalah puisi yang bercirikan bersajak a-b-a-b, tiap bait 4 baris, tiap baris terdiri dari 8-12 suku kata, 2 baris baris wal sebagai sampiran, dua baris berikutnya sebagai isi. Pembagian pantun menurut isinya terdiri dari pantun anak, muda-mudi, agama/nasihat, teka-teji, jenaka.
- Karmina, adalah pantun kilat seperti pantu tetapi pendek.
- Seloka adalah pantun berkait.
- Gurindam, adalah puisi yang berdirikan tiap bait 2 baris, bersajak a-a-a-a, berisi nasihat.
- Syair, adalah puisi yang bersumber dari arab dengan ciri tiap bait 4 baris, bersajak a-a-a-a, berisi nasihat atau cerita.
- Talibun, adalah pantun genap yang tiap bait terdiri dari 6-8, ataupun 10 baris.³⁹

2. Puisi baru

Puisi baru merupakan puisi yang tidak terkait aturan-aturan yang ada pada puisi lama. Damayanti mengemukakan bahwa puisi baru adalah puisi yang tidak terkait seperti puisi lama. puisi baru bentuknya lebih bebas dari pada puisi lama, baik dalam segi jumlah baris, suku kata, maupun rima. Meskipun demikian, tetapi puisi baru masih terpengaruh pada puisi lama. Buktinya dengan adanya pembagian puisi baru berdasarkan bentuknya.⁴⁰

a. Ciri-Ciri Puisi Baru

- Diketahui/dicantumkan nama pengarangnya
- Berkembang secara lisan dan tulisan
- Menggunakan majas atau gaya bahasa yang dinamis
- Bentuknya rapid an simetris
- Cenderung menggunakan pola sajak pantun dan syair, walaupun ada juga pola yang lain

³⁹ Rustam Efendy Rasyid, dkk., *Buku Ajar Metode Lekat (Lelang Kata) Dalam Pembelajaran Menulis Puisi* (Cirebon: Syntax Computama, 2019). hlm. 27-30.

⁴⁰ Dian Damariswara, *Konsep Dasar Kesusastaraan* (Banyuwangi: LPPM Institute Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi, 2018). hlm. 24.

- Tiap barisnya terdiri atas sebuah gatra(kesatuan sintaksis)
- Setiap gatra biasanya terdiri atas dua kata,tetapi juga bisa lebih (4-5 suku kata)⁴¹

b. Jenis-jenis puisi baru

- Balada adalah puisi baru yang menggambarkan cerita, terdiri dari tiga bait, dengan masing-masing 8 larik, berirama a-b-ab-b-c-c-b kemudian beralih rima a-b-ab-b-c-b-c.
 - Himne adalah puisi baru yang digunakan untuk memuji tuhan, pahlawan dan tanah air.
 - Ode merupakan bentuk puisi baru yang berisi berupa sanjungan kepada seseorang yang berjasa. Gaya bahasa yang dipilih dalam penciptaan ode adalah tipe gaya bahasa yang anggun dan santun karena ditujukan untuk memuji.
 - Epigram adalah jenis puisi baru yang didalamnya memuat ajaran hidup.
 - Romansa adalah jenis puisi baru yang dikarang oleh penyair berisikan kisah cinta atau perasaan penyair tentang cinta.
 - Elegi adalah jenis puisi baru yang berisikan kesedihan. Satire adalah jenis puisi baru yang berisikan kritikan.
 - Distikon adalah sajak yang didalamnya berisi dua baris kalimat, dalam tiap baitnya berirama.
 - Terzina adalah jenis jenis puisi yang pada tiap baitnya terdiri dari 3 baris.
 - Kuatren adalah puisi yang terdiri dari empat baris dalam tiap baitnya.
 - Kiun adalah jenis puisi baru yang tiap baitnya berisi lima baris.
 - Sektet adalah jenis puisi baru yang berisi enam baris pada tiap baitnya.
 - Septima adalah puisi yang pada tiap baitnya terdiri dari tujuh baris.
 - Oktap adalah jenis puisi baru yang pada tiap baitnya berisi 8 baris.
 - Sonata adalah jenis puisi baru yang terdiri dari 14 baris.⁴²
- Puisi kontemporer

Puisi kontemporer adalah puisi yang selalu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Puisi kontemporer kurang memperhatikan gaya puisi

⁴¹ Ari Rohma, *Puisi Baru*.hlm.5.

⁴²Mansuridin, *Pembudayaan Literasi Seni Di Sd* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).hlm.96.

yang santun, dari kata-kata, bunyinya sedikit menyimpang dengan kata-kata indah dan terkesan bebas.⁴³

c. Unsur-Unsur Puisi

Sebuah puisi merupakan ungkapan perasaan atau pikiran penyairnya dalam satu bentuk ciptaan yang utuh dan menyatu. Bentuk yang menyatu tadi sebenarnya terdiri atas beberapa unsur.⁴⁴ Unsur-unsur puisi terbagi menjadi tiga diantaranya:

1. Unsur batin puisi

a. Tema/makna(*sense*)

Tema merupakan unsur utama dalam puisi karna dapat menjelaskan makna yang ingin disampaikan oleh seorang penyair dengan media berupa bahasa. tema adalah pokok pikiran dasar untuk mengembangkan dan membuat puisi.

b. Rasa (*feeling*)

Rasa adalah sikap sang penyair terhadap satu masalah yang diungkapkan dalam puisi.pada umumnya, ungkapan rasa ini sangat berkaitan dengan latar belakang sang penyair, misalnya agama, pendidikan, kelas sosial, jenis kelamin, pengalaman, sosial dan lain-lain.

c. Nada (*tone*)

⁴³Tim Guru Eduka, *Mega Bank Soal Bahasa Indonesia Smp Kelas 1,2, & 3* (Jakarta Selatan: media, 2015).hlm.84.

⁴⁴Ismail Kumadi, *Think Smart Bahasa Indoneia Untuk Kelas Xii Sma /Ma Program Bahasa* (Jakarta Selatan: grafindo media pratama, 2007).hlm.66.

Nada merupakan sikap seorang penyair terhadap audiensia serta sangat berkait dengan makna dan rasa. melalui nada, seorang penyair dapat menyampaikan suatu puisi dengan nada mendikte, menggurai, memandang rendah, dan sikap lainnya terhadap audiens. Nada juga berhubungan dengan tema dan rasa. penyair dapat menyampaikan tema dengan nada yang diinginkannya. nada juga digunakan penyair untuk bekerja sama dengan membaca guna memecahkan masalah atau menyerahkan masalah begitu saja kepada pembacanya.

d. Amanat/tujuan/maksud(intention)

Amanat yaitu pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar. Amanat biasa berupa anjuran, himbauan, ajakan, atau pelajaran hidup yang dapat diambil dari puisi yang diciptakannya.⁴⁵

2. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik puisi adalah unsur-unsur yang terkandung dalam puisi dan mempengaruhi puisi sebagai karya sastra. Yang termasuk unsur intrinsic adalah diksi, imaji, majas, bunyi, rima, ritme, dan tema.

- a. Diksi atau pilihan kata. dalam membangun puisi. Penyair hendaknya memilih kata-kata dengan cermat dengan cara mempertimbangkan makna, komposisi bunyi dalam rima dan irama, kedudukan kata ditengah konteks kata lainnya, dan kedudukan kata dalam puisi keseluruhan.

⁴⁵ *Pembelajaran Puisi, Apresiasi Dari Dalam Kelas*. hlm.11.

- b. Daya banyak atau imaji. Yang dimaksud dengan daya dayang atau imaji ketika membangun puisi adalah penggunaan kata-kata yang konkret dan has yang dapat menimbulkan imaji visual, auditif, maupun taktil.
- c. Gaya bahasa atau majas. Gaya bahasa atau majas atau bahasa figuratif dalam puisi adalah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara yang tidak biasa atau menggunakan kata-kata yang bermakna kiasan atau lambing.
- d. Bunyi dalam puisi mengucap pada digunakannya kata-kata tertentu sehingga menimbulkan efek nuansa tertentu.
- e. Rima. rima adalah persamaan bunyi atau perulangan bunyi dalam puisi yang bertujuan untuk menimbulkan efek keindahan.
- f. Ritme ritme adalah puisi yang mengucapkan pada dinamikan suara dalam puisi agar tidak merasa monoton bagi penikmat pusi.
- g. Tema. tema dalam puisi mengucap pada ide atau gagasan pokok yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui puisinya.⁴⁶

3. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik puisi adalah unsur pembentuk puisi yang membangun dari luar, adapun yang termasuk unsur ekstrinsik puisi antara lain adalah unsur biografi, unsur nilai, dan unsur kemasyarakatan.⁴⁷

a. Unsur Biografi

Unsur biografi yaitu unsur-unsur puisi dengan latar belakang atau riwayat hidup dari penyair puisi. Tentunya pengalaman hidup dari penyair akan mempengaruhi karya puisi yang diciptakan.

b. Unsur Nilai

⁴⁶ Pitaloka, *Seni Mengenal Puisi*. hlm.32-33.

⁴⁷ Heriyanto, *Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTS Kelas VIII* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021). hlm.337.

Unsur nilai dalam puisi selalu mengandung unsur-unsur puisi berupa nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Unsur nilai pada puisi bisa berupa nilai-nilai pdibidang ekonomi, politik, budaya, sosial, pendidikan dan lain-lain.

c. Unsur Masyarakat

Unsur masyarakat adalah unsur-unsur puisi yang berkaitan dengan kondisi dan situasi sosial puisi ini dibuat. unsur masyarakat bisa berupa keadaan lingkungan sekitar hingga situasi politik suatu Negara yang bersangkutan.

d. Langkah-Langkah Dalam Menulis Puisi

Dalam menulis puisi tentunya mempunyai langkah-langkah yang harus diikuti, berikut langkah-lang dalam menulis puisi anantara lain:

a) Menentukan tema

Sebelum menulis puisi,langkah pertama yang harus dilakukan adalah meentukan tema. Tema sangat penting, sebagai dasar utama dalam menulis puisi. Contoh tema misalnya: tema pedidikan, persahabatan, lingkungan, hewa, tumbuhan, buah-buahan, bunga, dan lain-lainnya.

b) Menentukan jenis puisi

Setelah menentuka tema, maka langkah selanjutnya adalah menentukan jenis puisi yang kaan dibuat. Untuk yang baru belajar bisa mulai dari puisi bebas terkait dengan bait, baris, dan rima.

c) Menentukan judul puisi

Judul puisi sebetulnya bisa ditentukan diawal atau setelah puisi selesai dibuat. Judul yang buat harus menarik dan mewakili isi puisi. Baiknya judul yang dibuat dengan huruf kapital. Nama penulis bisa dicantumkan di atas atau di bawah judul.⁴⁸

d) Menentukan diksi atau pilihan kata yang tepat

Kehadiran diksi sangatlah membantu penyair untuk dapat mengungkapkan imajinasinya atau idenya.

e) Menggunakan majas atau gaya bahasa yang sesuai.⁴⁹

Dapat disimpulkan Menulis puisi harus memerhatikan indikator dalam menulis puisi di atas ada lima indikator yaitu menentukan tema, menentukan jenis puisi, menentukan judul puisi, menentukan diksi dan menggunakan majas atau gaya bahasa. dari lima indikator tersebut harus dapat disesuaikan dengan puisi yang akan ditulis.

Penelitian yang akan dilaksanakan siswa akan menuliskan sebuah puisi dengan tema cita-citaku dan puisi tersebut masuk kepada jenis puisi bebas dikarenakan siswa kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan masih pemula dalam menulis puisi.

⁴⁸Ardika I Wayan, *Asyiknya Menulis Puisi* (Bali: CV Grapena Karya, 2018).hlm.23.

⁴⁹ Kurniawati, *Inovasi Pembelajaran (Inobel) Bahasa Indonesia*.hlm.39.

4. Pendekatan Pembelajaran

a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran

Secara alamiah, manusia memiliki keinginan atau rasa ingin tahu akan segala sesuatu, dan berangkat dari keinginan atau rasa ingin tahu itulah, manusia berusaha memperoleh pengetahuan yang benar (secara alamiah), atau mendekati kebenaran mengenai segala sesuatu yang diinginkannya. ketika orang ingin melakukan sesuatu, maka orang tersebut seharusnya menentukan sasaran yang ingin dicapai. untuk mencapai sasaran itu, seseorang memilih pendekatan yang tepat sehingga diperoleh hasil yang optimal, berhasil dan tepat guna.⁵⁰

Pendekatan pembelajaran pengertian pendekatan pembelajaran secara tegas belum ada kesepakatan dari para ahli pendidikan. Untuk mengetahui dan memiliki wawasan tentang pendekatan pembelajaran perlu mengenal latar belakang psikologi belajar mengajar (baca: teori belajar mengajar) yang mempengaruhi tren pembelajaran saat ini sehingga dapat membekali setiap pelaku pendidikan dalam mengajarkan setiap materi pembelajaran di sekolah.⁵¹

Pendekatan pembelajaran adalah salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran agar konsep yang disajikan bisa beradaptasi dengan siswa. Atau pendekatan pembelajaran adalah sebagai cara atau strategi yang ingin digunakan siswa untuk

⁵⁰ Rani Rahim, *Pendekatan Pembelajaran Guru*, 2021.hlm.2.

⁵¹ Sakti Alamsyah dan Sudrajat, *Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).hlm.53.

menunjukkan keefektifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran materi tertentu.⁵² Menurut Sanjaya pendekatan pembelajaran merupakan titik tolak sudut pandang terhadap proses pembelajaran.⁵³ Pendekatan pembelajaran dapat pula diartikan sebagai ide atau prinsip cara memandang dalam menentukan kegiatan pembelajaran yang merupakan tahap pertama pembentukan ide dalam memandang dan menentukan objek kajian.⁵⁴

b. Ciri-Ciri Pendekatan Pembelajaran

Setiap pendekatan pembelajaran memiliki karakter atau ciri-ciri khusus yang terjadi dan tampak di kelas.⁵⁵ Terdapat beberapa ciri-ciri pendekatan dalam pembelajaran yang telah lama diamalkan dalam sistem pendidikan ini. Ciri-ciri tersebut ialah:

- 1) Mulai dari yang konkret ke arah yang abstrak
- 2) Mulai dari yang sederhana ke arah kompleks
- 3) Mulai dari keseluruhan ke arah bagian
- 4) Mulai dari yang umum ke arah yang spesifik (deduktif)
- 5) Mulai dari spesifik ke arah yang umum (induktif)
- 6) Mulai dari yang telah diketahui ke arah yang belum diketahui.⁵⁶

⁵² Rani Rahim Dkk, *Pendekatan Pembelajaran Guru*, (MEDAN:YAYASAN KITA MENULIS, 2021), HLM.2.

⁵³Sanjaya,*Buku Ajar Metode Pengajaran Agama Hindu*, (Bali:Nilacakra,2022), Hlm.12

⁵⁴ Widya, *Pengembangan Model Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Aceh:Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), Hlm.62

⁵⁵Herlina, Nindya Muji Utami *Teaching English To Studens Of Elementary Scholl* (Jakarta: Bumi Akara, 2019).hlm.130.

⁵⁶ Andayani, *Problema Dan Aksioma : Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish, 2015).hlm73.

c. Fungsi pendekatan bagi suatu pembelajaran

Setiap pendekatan pembelajaran pastinya memiliki fungsi untuk dapat meningkatkan kesuksesan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Ada beberapa fungsi dari pendekatan pembelajaran antara lain:

- 1) Sebagai pedoman umum dalam menyusun langkah-langkah metode pembelajaran yang akan digunakan
- 2) Memberikan garis-garis rujukan untuk perancangan pembelajaran
- 3) Menilai hasil-hasil pembelajaran yang telah dicapai
- 4) Mendiagnosis masalah-masalah belajar yang timbul
- 5) Menilai hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan.⁵⁷

d. Macam-macam pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan

diterapkan di kelas:

- 1) Pendekatan kontekstual (CTL)
- 2) pendekatan pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang dikenal dengan sebutan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan dunia nyata siswa.⁵⁸
- 3) pendekatan ekspositori (*expository*)
- 4) pendekatan ekspository digunakan guru untuk menyajikan bahan pelajaran secara utuh atau menyeluruh, lengkap dan sistematis dalam penyampaian secara verbal.⁵⁹
- 5) Pendekatan konstruktivisme
- 6) Konstruktivisme adalah proses pembangun atau menyusun pengetahuan dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman.⁶⁰
- 7) Pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*)
- 8) Dalam pendekatan ini siswa didorong untuk memperoleh pengalaman untuk mengetahui pengetahuan serta keterampilan yang

⁵⁷Salim Simatupang, *Strategi Belajar Mengajar Belajar Abad Ke-21* (Surabaya: Cipta Media Edukasi, 2019).hlm.58.

⁵⁸Farid Nasrulloh, & Umardiyah *Efektivitas Strategi Pembelajaran Think Talk Write (Ftw) Dalam Pembelajaran Matematika* (Jakarta Timur: LPPM Universitas KK.A Wahab Hasbulloh, 2020).hlm.4.

⁵⁹Leefuddin, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2014).hlm.241.

sudah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang bersifat tidak rutin atau jarang ditemui (masih belum dikuasai).

9) Pendekatan open-ended

10) Siswa diharapkan pada open-ended tujuan utamanya bukan untuk mendapatkan jawaban tetapi lebih menekankan pada cara bagaimana sampai pada suatu jawaban.⁶¹

5. Pendekatan Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*)

a. Pengertian Pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*)

Pendekatan pembelajaran CTL (*conteltual teaching and learning*) merupakan pendekatan pembelajaran dengan inisiatif pendidik untuk mengembangkan pembelajaran yang dapat dihubungkan dengan kondisi di lingkungan sehari-hari peserta didik.⁶² Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Sementara Trianto berpendapat pula mengenai CTL adalah pembelajaran yang terjadi apabila siswa menerapkan dan mengalami apa yang sedang diajarkan dengan mengacu pada masalah-masalah dunia nyata yang berhubungan dengan peran dan tanggung jawab

⁶¹ M. Farid Nasrulloh & Fitri Umardiyah, *Efektivitas Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Pada Pembelajaran Matematika*, (Jawa Timur:LPPM, 2020), hlm.8.

⁶² Akrim, *Strategi Pembelajaran*, hlm.52.

mereka sebagai anggota keluarga dan warga masyarakat. Pendekatan pembelajaran kontekstual lebih mngutamakan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Sehingga siswa dapat menemukan konsep tentang materi pembelajaran dan mengaitkan konsep tersebut dengan situasi dunia nyata mereka. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Johnson bahwa kekuatan, kecepatan dan kecerdasan otak (IQ) tidak lepas dari faktir lingkungan atau faktor konteks,karena ada antarmuka (jembatan penghubung) antara kognisi dan lingkungan.

Wina Sanjaya mengemukakan bahwa ada 3 hal yang harus dipahami pada pada pembelajaran kontekstual, yaitu:

- 1) CTL menekankan pada proses keterlibatan siswa menemukan materi.
- 2) CTL mendorong siswa agar dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dan disituasi kehidupan nyata.
- 3) CTL mendorong siswa untuk mendapat menerapkan dalam kehidupan.

Dari beberapa pegertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar pada saat guru menghadirkan dunia nyata kedalam dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, sementara siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses

mengonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

b. Karakteristik Pendekatan Kontestual (CTL)

Menurut Jonhson terdapat delapan delapan utama yang menjadi karakteristik pembelajaran kontekstual, yaitu:

- 1) Melakukan hubungan yang bermakna
- 2) Mengerjakan pekerjaan yang berarti
- 3) Mengatur cara belajar sendiri
- 4) Bekerja sama
- 5) Berpikir kritis dan kreatif
- 6) Mengasuh atau memelihara pribadi siswa
- 7) Mencapai standar yang tinggi, dan
- 8) Menggunakan penilaian sebenarnya⁶³

Dalam April menyebutkan dalam kontekstual mempunyai sebelas karakteristik anatara lain yaitu:

- 1) Kerja sama
- 2) Saling menunjang
- 3) Menyenangkan
- 4) Belajar dengan bergairah
- 5) Pembelajaran terintegrasi
- 6) Menggunakan berbagai sumber
- 7) Siswa aktif
- 8) Sharing dengan teman
- 9) Siswa aktif,guru kreatif
- 10) Dinding kelas dan lorong-lorong dengan hasil karya siswa, peta-peta, gambar, artikel, humor dan lain-lain.
- 11) Laporan kepada orang tua bukan hanya rapor, tetapi hasil karya siswa, laporan hasil praktikum, karang siswa dan lain-lain.⁶⁴

⁶³ Johnson, *Model Pembelajaran Inovatif dan Soal Berbasis AKM Jenjang SMA*, (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2021) ,hlm.88.

⁶⁴ April Damai Sagita Krissandi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan Dan Teknis)* (Bekasi: Media Mexima, 2018).hlm.52.

c. Komponen-Komponen Pendekatan Pembelajaran CTL
(Contextual Teaching And Learning)

CTL (*Contextual Teaching And Learning*) memiliki asas-asas yang melandasi pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model CTL. Asas dalam model ini disebut juga komponen-komponen CTL. Ada tujuh komponen-komponen pendekatan pembelajaran konteks (CTL) yaitu:

1) Konstruktivisme

Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berlandaskan pengalaman. Menurut konstruktivisme, pengetahuan itu memang berasal dari luar akan tetapi dikonstruksi oleh dan dari dalam diri seseorang. Oleh sebab itu pengetahuan terbentuk dari dua faktor penting, yaitu objek yang menjadi bahan pengamatan dan kemampuan subjek untuk menginterpretasi objek tersebut. Dua objek itu sama pentingnya. dengan demikian pengetahuan itu tidak bersifat statis akan tetapi bersifat dinamis, tergantung individu yang melihat dan mengonstruksinya, lebih jauh piaget menyatakan hakikat pengetahuan sebagai berikut:

- a) Pengetahuan bukanlah merupakan gambaran dunia kenyataan belaka, akan tetapi selalu merupakan konstruksi kenyataan melalui kegiatan subjek.

- b) Subjek membentuk skema kognitif, kategori, konsep dan struktur yang perlu untuk pengetahuan.
- c) Pengetahuan dibentuk dalam struktur konsepsi seseorang. Struktur konsep membentuk pengetahuan bila konsepsi itu berlaku dalam berhadapan dengan pengalaman-pengalaman seseorang.⁶⁵

2) Inquiry

Komponen kedua dalam pembelajaran CTL adalah inquiry, artinya, proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penelusuran melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuan bukanlah fakata sejumlah hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari menemukan sendiri. Dengan demikian dalam proses perencanaan, guru bukanlah mempersiapkan sejumlah materi yang harus dihafal, akan tetapi memancing pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat menemukan sendiri materi yang harus dipahaminya. Apakah inquiry hanya hanya bisa digunakan untuk mata pelajaran tertentu saja? tentu tidak, berbagai topic dalam setiap mata pelajaran dapat dilakukan melalui proses inquiry. Secara umum proses inquiry dapat dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

- a) Merumuskan masalah
- b) Mengajukan hipotesis
- c) Mengumpulkan data
- d) Menguji hipotesis berdasarkan data yang ditemukan
- e) Membuat kesimpulan⁶⁶

⁶⁵Mukhamad Ilyasin, *Seni Mendidik Dalam Pendidik Improvisasi Memanusiakan Manusia Via Pendidik* (Yogyakarta: Absolute Media, 2010).hlm61.

⁶⁶ Ricu Didik, *Strategi Belajar Mengajar Sejarah: Menjadi Guru Sukses*, 2019.hlm.87.

3) Bertanya (questioning)

Pengetahuan yang dimiliki seseorang, selalu bermula dari bertanya. Bertanya merupakan strategi utama pembelajaran yang berbasis CTL. Bertanya dalam kegiatan pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa. Bagi siswa bertanya bertanya merupakan bagian penting dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis inquiry. yaitu menggali informasi, menginformasikan apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui. Dalam pembelajaran yang efektif, kegiatan bertanya berguna untuk:

- a) Menggali informasi dari admin maupun administrasi dan akademis
- b) Mengecek pemahaman siswa
- c) Mengetahui sejauh mana keingintahuan siswa
- d) Mengetahui hal-hal yang sudah diketahui siswa
- e) Memfokuskan perhatian siswa pada sesuatu yang dikehendaki guru.
- f) Membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari siswa
- g) Untuk menyegarkan kembali pengetahuan siswa

Hampir pada setiap aktivitas belajar questioning ini diterapkan antara siswa dengan siswa, antara guru dengan siswa, antara siswa dengan guru. Aktivitas bertanya juga ditemukan ketika siswa berdiskusi, bekerja dalam kelompok, ketika menemui kesulitan, ketika mengamati, dan sebagainya.

4) Masyarakat belajar (learning community)

konsep learning community menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari hasil kerja sama dengan orang lain. hasil belajar diperoleh dari sharing antara teman, antar

kelompok, dan antara yang tahu ke yang belum tahu. Dalam kelas CTL, guru disarankan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok pembelajaran dalam kelompok belajar. Kelompok siswa bisa sangat bervariasi bentuknya baik keanggotaan, jumlah, bahkan bisa melibatkan siswa dikelas atasnya, atau guru mengadakan kolaborasi dengan mendatangkan seseorang ahli ke kelas.

Masyarakat belajar bisa terjadi jika apabila ada proses komunikasi dua arah. Seorang guru mengajar siswanya bukanlah contoh masyarakat belajar. Dalam contoh ini yang belajar hanya siswa bukan guru dalam masyarakat belajar dua kelompok (atau lebih) yang terkait dalam masyarakat belajar memberi informasi yang diperlukan oleh teman bicaranya dan sekaligus meminta informasi yang diperlukan dari teman belajarnya. Kalau setiap orang mau belajar dari orang lain, maka setiap orang lain bisa menjadi sumber belajar dan ini berarti setiap orang akan kaya dengan pengetahuan dan pengalaman. Praktik metode ini dalam pembelajaran terwujud dalam:

- a) Pembentukan kelompok kecil
- b) Pembentukan kelompok besar
- c) Mendatangkan ahli ke kelas
- d) Bekerja dengan kelas sederajat
- e) Bekerja kelompok dengan kelas di atasnya
- f) Bekerja dengan masyarakat⁶⁷

⁶⁷ Yatim Riyanto, *Pradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2014). hlm171-173.

5) Pemodelan (*modeling*)

Pemodelan maksudnya adalah bahwa dalam sebuah pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu harus ada model yang ditiru. Pemodelan akan lebih mengefektifkan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual untuk ditiru, diadaptasi, atau dengan dimodifikasi. Dengan adanya suatu model dapat dijadikan sebagai contoh biasanya akan lebih mudah dipahami atau bahkan bisa menimbulkan ide baru. Salah satu contoh pemodelan dalam pembelajaran misalnya mempelajari contoh penyelesaian soal, penggunaan alat peraga, cara menemukan kata kunci dalam suatu bacaan, atau dalam membuat skema konsep. Pemodelan ini tidak selalu oleh guru, bisa oleh siswa atau media yang lainnya (Megantara, 2012).⁶⁸

6) Refleksi

Refleksi adalah cara berpikir apa yang baru dipelajari atau berpikir kebelakang tentang apa yang sudah kita lakukan di masa yang lalu. Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas, atau pengetahuan yang baru diterima. Refleksi adalah berpikir kembali tentang materi yang baru dipelajari, merenungkan kembali aktivitas yang telah dilakukan atau mengevaluasi kembali bagaimana belajar yang telah dilakukan. Refleksi berguna untuk mengevaluasi diri, koreksi, perbaikan, atau peningkatan

⁶⁸ Rahmi Rahmadani, *Belajar Dan Pembelajaran*, 2020.hlm.60.

diri.membuat rangkuman, meneliti, dan memperbaiki kegagalan, mencari alternatif lain cara belajar (*learning how to learn*) dan membuat jurnal pembelajaran adalah contoh refleksi.

7) *Authentic Assessment*

Assessment authentic adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif berkenaan dengan seluruh aktivitas pembelajaran yang meliputi proses dan produk belajar sehingga seluruh usaha siswa yang telah dilakukan mendapat penghargaan. Penilaian otentik seharusnya dilakukan dari berbagai aspek dan metode sehingga menjadi objektif. Misalnya membuat catatan harian melalui observasi untuk menilai aktivitas dan motivasi, wawancara atau angket untuk menilai aspek afektif dan tes untuk menilai tingkat penguasaan siswa terhadap materi bahan ajar.

Dari ketujuh komponen tersebut, pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang berlandaskan pada kehidupan nyata (real world), berpikir tingkat tinggi, aktivitas siswa, aplikatif, berbasis masalah nyata, penilaian komprehensif dan pembentukan manusia yang memiliki akal sehat.⁶⁹

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hamna Harahap yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran CTL

⁶⁹ Sistiana Windyariani, *Pembelajaran Berbasis Konteks Dan Kreativitas (Strategi Untuk Membelajarkan Sains Di Abad21* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).hlm.32.

(Contextual Teaching and Learning) Pada Pokok Bahasan Operasi Hitung Bilangan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1107 Payabahung Kec.Aek Nabara Barumun Kab. Padang Lawas” penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan model CTL (Contextual Teaching and Learning)⁷⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfaridah yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Melalui Pendekatan Pembelajaran CTL Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia” hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Melalui Pendekatan Pembelajaran CTL Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia. Dalam penelitian ini guru mengajar dengan sungguh-sungguh baik diluar kelas maupun di dalam kelas.⁷¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Satria yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Melalui Pendekatan Pembelajaran CTL Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Panaikang Kabupaten Gowa” Hasil penelitian ini adalah meningkat, berdasarkan adanya peningkatan jumlah skor aktivitas

⁷⁰ Hamnah Harahap, *Peningkatan Hasil Belajar Metematika Dengan Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Pada Pokok Bahasan Operasi Hitung Bilangan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1107 Payabahung Kec.Aek Nabara Barumun Kab. Padang Lawas*, (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2016)

⁷¹ Zulfaridah, “Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Melalui Pendekatan Pembelajaran CTL Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia,” *Jurnal Elementary School* Vol. 8 No.2 Juni 2018.

belajar awal ke siklus I ke siklus II. Pada siklus I presentasi keaktifan belajar siswa 74,75% pada siklus ke II meningkat menjadi 85,75%.⁷²

Dari ketiga penelitian di atas, memiliki kemiripan dengan judul yang diajukan peneliti, yaitu sama-sama meneliti tentang hasil belajar menulis puisi melalui pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*). Akan tetapi setiap peneliti memiliki rumusan masalah yang berbeda oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Melalui Pendekatan Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada siswa kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanulis Selatan.

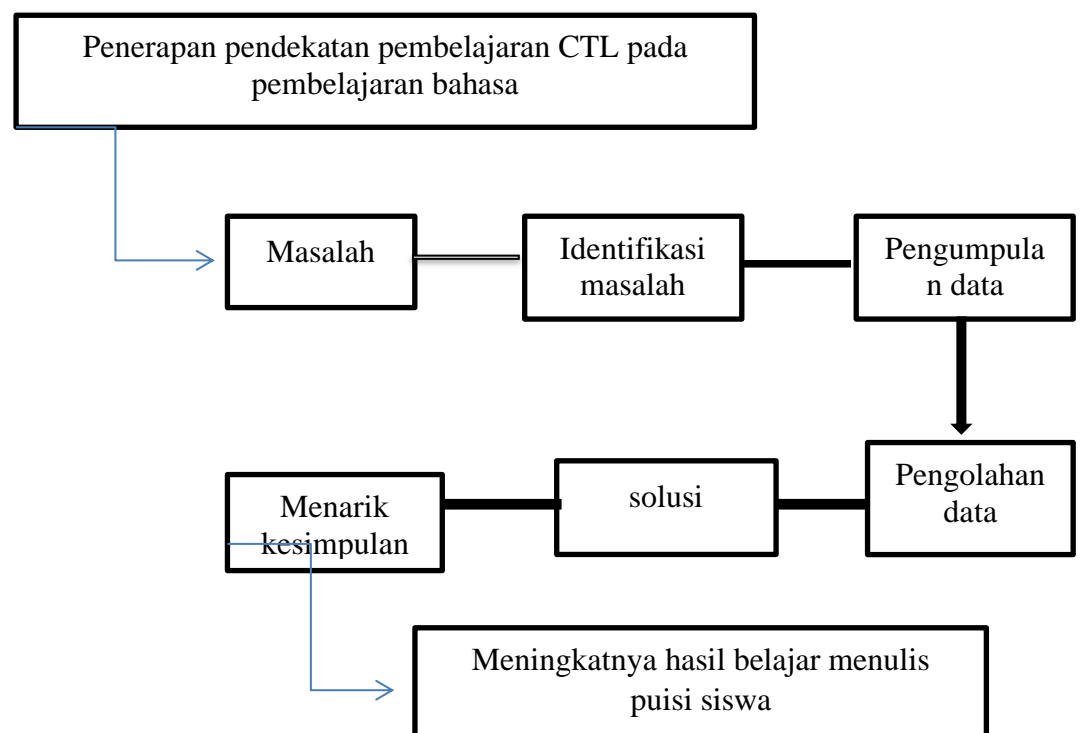
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam pembelajaran peningkatan hasil belajar menulis puisi yang digunakan adalah pengenalan terhadap puisi dan aspek yang harus diketahui dalam menulis puisi baik secara individu maupun secara kelompok. Masalah yang terjadi dalam kegiatan menulis puisi yaitu kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini menyebabkan, siswa malas dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus membuat sebuah rencana proses pembelajaran agar bisa meningkatkan hasil belajar menulis puisi siswa sehingga lambat laun rasa malas itu akan hilang sendirinya, yaitu bisa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik

⁷² Satria, "Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Melalui Pendekatan Pembelajaran CTL Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Panaikang Kabupaten Gowa," , Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.

dan sesuai dengan materi pembelajaran. Karena dengan menggunakan pendekatan pembelajaran minat siswa dalam menulis puisi akan semakin meningkat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan kegiatan menulis puisi di kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan masih perlu peningkatan. Solusi yang bisa digunakan agar hasil menulis puisi siswa bisa meningkat yaitu dengan cara menggunakan pendekatan pembelajaran yang menarik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Salah satu pendekatan pembelajaran yang bisa digunakan adalah CTL (*Contextual Teaching And Learning*). Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori di atas, melalui penelitian ini, peneliti dapat memberikan hipotesis bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan pembelajaran CTL dalam pembelajaran Menulis puisi Pada Siswa kelas IV SD Negeri Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

a) Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk perencanaan penelitian ini bertempat di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena lokasi SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan searah dengan lokasi kampus peneliti yaitu UIN Syahada Padangsidimpuan yang membuat peneliti lebih mudah melakukan penelitian.

b) Waktu penelitian

Waktu perencanaan penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dimulai dari tahap persiapan sampai pada tahap akhir pelaksanaan mulai dari bulan Januari sampai bulan Februari tahun 2023.

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal
1	Penulisan Proposal	September 2022
2	Seminar Proposal	Desember 2022
3	Perbaikan Proposal	Desember 2022
4	Surat Ijin Penelitian	Januari 2023
5	Uji Coba Instrumen	Januari 2023
6	Pengumpulan Data/Penulisan Skripsi	Maret 2023
7	Seminar Hasil	Maret 2023
8	Sidang Munaqasah	April 2023

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang mencerminkan diri apa yang dilakukan oleh guru dengan siswa dalam konteks sosial untuk

dapat memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran.⁷³ Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan yang diberikan kepada subjek tindakan.⁷⁴

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Kurt Lewin sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan – tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan mengangkat masalah yang terjadi di lapangan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Hal ini didasarkan pada metode analisis data berupa tes dan non tes. Data tes dianalisis secara kuantitatif melalui analisis statistik deskriptif. Sedangkan data non tes dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Adapun Rencana pelaksanaan penelitian ini berlokasi di salah satu Sekolah Dasar yang ada di Tapanuli Selatan lebih tepatnya di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan

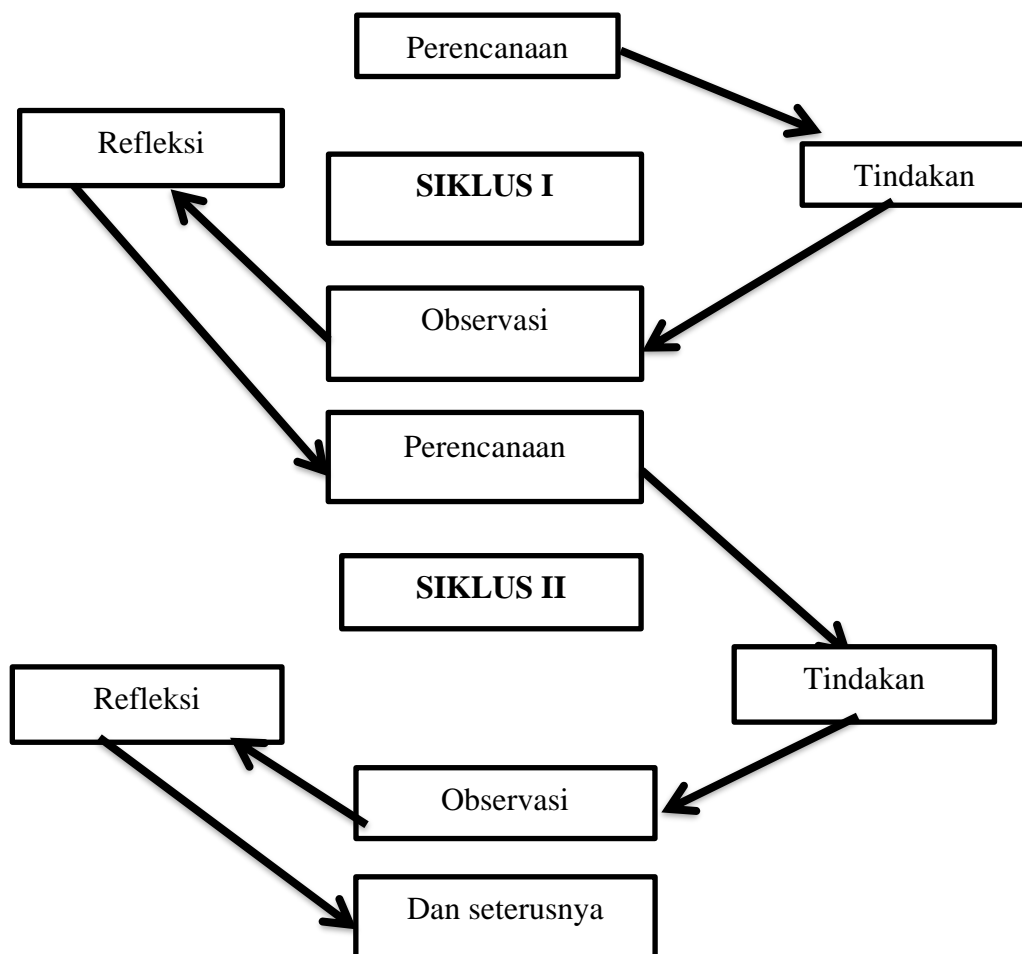
⁷³ Masganti Sitprus, “*Metodologi Penelitian Tindakan Islam*,” 2016.hlm.229.

⁷⁴ Suharsimih Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021).hlm.4.

Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Jumlah siswanya terdiri 20 siswa.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Kemudian penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan dua siklus. Kemudian dengan mengambil pola yang terdiri dari empat tahap dalam satu siklus yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Untuk selanjutnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses untuk menentukan program perbaikan dari suatu gagasan ke gagasan lainnya. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah:

- a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP).
- b. Menyiapkan materi pelajaran tentang menulis puisi.
- c. Menyiapkan lembar tes.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktik secara cermat dan bijaksana. Kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Untuk meningkatkan hasil belajar menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai berikut:

- Menyiapkan materi pelajaran.
- Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanya kabar siswa, menanya siapa siswa yang tidak hadir, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Peneliti menjelaskan materi pelajaran tentang membaca.
- Menerapkan pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*)

- Langkah langkah pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah langkah pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*)
- Kegiatan dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut: stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan menarik kesimpulan.
- Guru membagikan soal tes untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami kegiatan menulis puisi siswa setelah menerapkan pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*)
- Peneliti mengumpulkan lembar jawaban yang telah diisi siswa.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada saat observasi dilaksanakan, peneliti menyiapkan lembar observasi, guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*).

d. Refleksi

Hasil tahap pelaksanaan tindakan akan dianalisis untuk perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Peneliti dan guru berdiskusi untuk mencatat kekurangan pada siklus I, sebagai bahan untuk penyusunan ulang dalam pelaksanaan siklus II.

2. Siklus II

Langkah langkah untuk siklus II sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a. Mengidentifikasi masalah yang ada didapati pada siswa dari siklus I.
- b. Menyusun RPP untuk pelaksanaan pembelajaran siklus II.
- c. Menerapkan pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*).

2) Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari tindakan siklus I dan untuk meninjau kembali sejauh mana pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) dalam meningkatkan hasil belajar menulis puisi siswa.

3) Observasi

Peneliti dan guru kelas terus mengadakan diskusi lanjutan untuk perbaikan dengan pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada materi menulis puisi.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini, dilakukan mencatat dan melihat perbandingan nilai dari siklus ke-I dan siklus ke-II. Peneliti menganalisis hasil dari penggunaan pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*). Apabila pada siklus II ini masih terdapat kelemahan maka dilakukan perbaikan lagi pada siklus berikutnya.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu

- 1) Informasi dari guru kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan tentang hasil belajar menulis puisi siswa masih rendah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Tempat dan waktu dalam pelaksanaan penelitian di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes.

A. Observasi

Instrumen pengumpulan data berupa observasi yang dilakukan dengan cara mengamati setiap fenomena yang terjadi sesuai dengan proses lembar observasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa pada pembelajaran menulis puisi melalui lingkungan sekolah dan lingkungan rumah menggunakan pendekatan pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning). Penelitian ini menggunakan observasi berperan serta (*Participation Observation*) yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan sehari – hari secara langsung dengan kegiatan sehari – hari siswa yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Tabel 3.2
Kisi – kisi Observasi

No	Aspek	Ruang Lingkup
1.	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Kegiatan awal a. Berdoa sebelum memulai kegiatan. b. Memperhatikan penjelasan guru.
2.	Kegiatan Inti	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. b. Kejelasan dalam menjelaskan materi. c. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran. d. Setiap siswa mendapatkan materi yang sama. e. Mempraktekkan penjelasan guru. f. Menggunakan pendekatan pembelajaran g. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pembelajaran.
3.	Kegiatan Akhir	a. Menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah diajarkan. b. Berdo'a sebagai penutup kegiatan.

2. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang dapat digunakan untuk dapat mengetahui keterampilan, pengetahuan, yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷⁵

⁷⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Tindakan Kelas* (Bandung: Cipustaka Media, 2016).hlm.143.

Tabel 3.3
Kisi – kisi Tes Menulis puisi Siswa

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1.	Kesesuaian Judul	25
2.	Isi Puisi	25
3.	Pilihan Kata	25
4.	Rima	25
	Jumlah	100

Berdasarkan aspek penilaian tersebut dapat dibedakan menjadi

5 kriteria dengan tingkatan sebagai berikut:

- a) 0-20 : Sangat Kurang
- b) 21-40 : Kurang
- c) 41-74 : cukup
- d) 75-80 : Baik
- e) 81-100 : Sangat Baik

$$Nilai = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor minimal}} \times 100$$

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian tindakan kelas (PTK), merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan refleksi diri (*self reflection*) yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, dan merencanakan untuk proses perbaikan serta

mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusun, dan diakhiri dengan refleksi.⁷⁶

Penelitian ini melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Memperpanjang waktu pengamatan untuk menguji ketidak benaran data dari peneliti sendiri dan bertujuan membangun kepercayaan subjek dan peneliti.
2. Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri – ciri yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian.
3. Triangulasi yaitu melakukan pendekatan analisis data dari berbagai sumber. Dengan pencarian yang tepat untuk memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis bukti.⁷⁷

H. Teknik analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengolahan data dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁷⁸ Analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data dengan cara mencari nilai rata – rata siswa dengan teknisk presentasi. Siswa yang memperoleh nilai dinyatakan lulus apabila nilainya ≥ 75 sesuai dengan ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Nilai yang diperoleh siswa dilakukan

⁷⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenada Media, 2016).hlm.11-12.

⁷⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*,hlm.159..

⁷⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011).hlm.106.

penyeleksian dengan fokus permasalahan dengan cara mencari nilai rata – rata kelas. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = rata - rata

$\sum x$ = jumlah nilai

N = jumlah siswa

Berikut adalah rumus untuk menentukan presentase jumlah siswa yang mencapai nilai KKM.

$$Nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana penelitian ini terdiri dari dua siklus setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, onbservasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratis Kabupaten Tapanuli Selatan dengan jumlah 20 siswa yaitu 11 perempuan dan 9 laki-laki. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pertemuan dengan kepala sekolah dan juga wali kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan untuk meminta izin pelaksanaan penelitian dan juga membicarakan atau mendiskusikan dengan wali kelas mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan dan permasalahan yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah dan wali kelas peneliti melakukan observasi awal berupa pengamatan dan proses pembelajaran untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi. Berdasarkan observasi peneliti menemukan masalah yaitu kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis puisi yang menyebabkan hasil belajar menulis puisi siswa menjadi rendah.

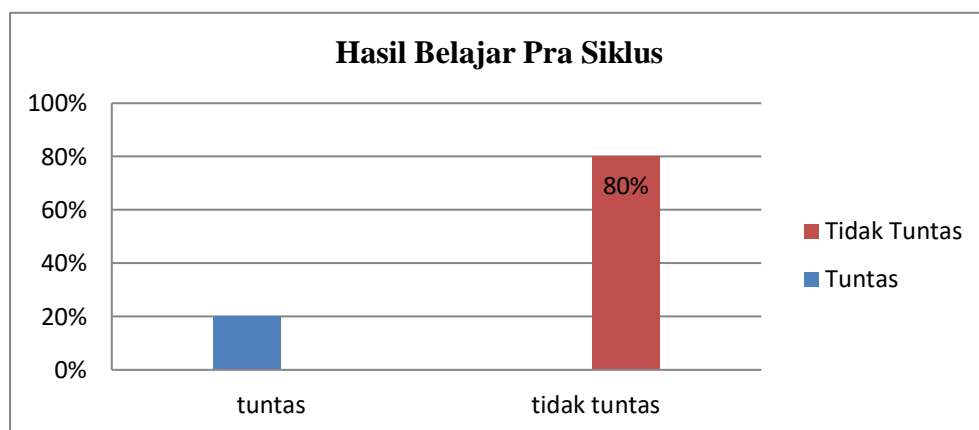
Melihat hal ini, peneliti menyelenggarakan proses pembelajaran untuk memperbaiki hasil belajar menulis puisi siswa melalui pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Peneliti melakukan tes awal berupa soal uraian. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa.

Adapun hasil tes pra siklus yang dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan Sebagai Berikut:

Tabel 4.1
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Pada Pra Siklus

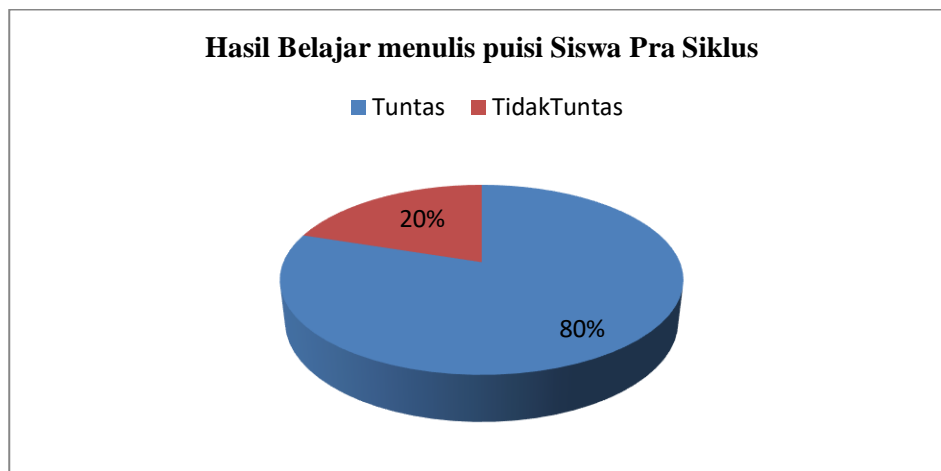
No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AN	50	Tidak Tuntas
2	AY	75	Tuntas
3	MZ	50	Tidak Tuntas
4	RP	45	Tidak Tuntas
5	AK	80	Tuntas
6	SA	70	Tidak Tuntas
7	ZA	80	Tuntas
8	NS	80	Tuntas
9	YN	50	Tidak Tuntas
10	RA	55	Tidak Tuntas
11	RZ	60	Tidak Tuntas
12	AP	65	Tidak Tuntas
13	RL	60	Tidak Tuntas
14	HS	45	Tidak Tuntas
15	YL	45	Tidak Tuntas
16	IM	60	Tidak Tuntas
17	RS	50	Tidak Tuntas
18	NA	55	Tidak Tuntas
19	AF	65	Tidak Tuntas
20	HG	45	Tidak Tuntas
Nilai rata-rata peserta didik			59,25
Persentase ketuntasan			20%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil belajar siswa pada materi menulis puisi siswa masih rendah, dimana siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa dengan persentase 20% dan siswa yang tidak tuntas 16 siswa dengan persentase 80%. Hal tersebut terlihat bahwa hasil belajar menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1
Diagram Batang Hasil Belajar Pra Siklus

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis puisi siswa masih rendah. Melihat hal ini, peneliti menyelenggarakan pembelajaran untuk memperbaiki hasil belajar menulis puisi siswa melalui pendekatan CTL (*contextual teaching and learning*). Dalam penyelenggaraan yang akan dilaksanakan terdapat 2 siklus yaitu siklus 1 terdapat 2 kali pertemuan dan selanjutnya siklus 2 terdapat 2 kali pertemuan juga.



Gambar 4.2
Diagram Lingkaran Hasil Belajar Pra Siklus

2. Siklus I

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar menulis puisi siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan materi pembelajaran tentang menulis puisi
- c) Menyusun langkah-langkah pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan sumber belajar yaitu Buku Tematik Kelas IV Tema 6.
- d) Menyiapkan instrument penilaian berupa tes untuk dikerjakan secara individu
- e) Menyiapkan lembar penilaian observasi

2) Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menyesuaikan dengan pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang telah disiapkan. Sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

- Proses pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam kepada semua siswa
- menanyakan kabar siswa
- mengecek kerapian kelas
- mengecek kehadiran siswa
- mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai
- menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan bahwa materi yang akan dipelajari hari ini adalah menulis puisi. Peneliti menunjukkan puisi yang terdapat dalam buku tematik yang berjudul “cita-citaku”.setelah itu peneliti mengarahkan siswa untuk memperhatikan isi dari puisi tersebut.

- Guru menjelaskan tentang pengertian puisi beserta ciri-ciri, jenis puisi dan cara menulis puisi
- Guru menjelaskan tentang amanat dan isi yang terkandung dalam sebuah puisi
- Guru menyampaikan manfaat yang akan didapatkan dari menulis puisi
- Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. Dengan bimbingan guru siswa membahas berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot.
- Guru dapat memberikan pertanyaan untuk menstimulusi ketertarikan siswa tentang topik cita-citaku.
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang “apa yang dimaksud dengan cita-cita?”
- Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru dan mempersilahkan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- Guru menerima jawaban para siswa kemudian mulai menanggapi semua jawaban-jawaban siswa.
- Guru menanyakan pengalaman, pengetahuan yang berasal dari luar dimiliki siswa mengenai materi menulis puisi
(*Konstruktivisme*)

- Kemudian guru menghimbau siswa untuk berpikir untuk menemukan titik untuk dapat menuliskan sebuah puisi (*inquiry*)
- Setelah itu dari hasil pemikiran tersebut siswa dipersilahkan untuk menanyakan terkait dalam materi menulis puisi (*Questioning*)
- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok diskusi (*Learning community*)
- Membimbing kelompok diskusi siswa
- Salah satu siswa dipersilahkan maju ke depan untuk membacakan hasil diskusi
- Guru memberikan sebuah contoh untuk memudahkan siswa untuk menulis puisi (*Modeling*)
- Kemudian guru memberikan siswa tugas untuk menuliskan puisi berdasarkan pemikiran masing-masing (*Refleksi*)
- Masing-masing siswa menuliskan sebuah puisi (*Authentic assessment*)
- Guru memberikan penghargaan atau pujian kepada siswa yang telah menunjukkan keaktifannya dan dalam mengikuti proses pembelajaran

c. Penutup

- Siswa mengulang kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan tentang materi menulis puisi

- Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai pembelajaran
- Guru memberikan sebuah kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari
- Siswa diperbolehkan bertanya terkait dengan materi pembelajaran yang belum dipahami dari menulis puisi
- Guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk lebih giat belajar agar cita-cita mereka tercapai.
- Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

3) Observasi

a. Observasi Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian. Data hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.2
Lembar Observasi Guru Pada Siklus I Pertemuan Ke-1

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	d. Memberikan salam dan berdoa	✓	
		e. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
		f. Memberikan penguatan kepada siswa	✓	
		g. Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran	✓	
	Inti	a. Menerapkan pendekatan pembelajaran CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>)	✓	
		b. Meminta siswa mengamati gambar	✓	

		c. Membuat pembelajaran dalam bentuk kelompok belajar		✓
		d. Memberikan tugas terkait materi		✓
		e. Meminta siswa untuk berdiskusi terkait materi yang disampaikan guru		✓
		f. Mempresentasikan hasil diskusi dari hasil kerja kelompok	✓	
		g. Meminta siswa lain menanggapi		✓
		h. Menyampaikan siswa akan menulis puisi		✓
	Penutup	f. Mengadakan sesi tanya jawab	✓	
		g. Guru Melakukan refleksi	✓	
		h. Berdoa bersama	✓	
Jumlah skor			10	
Nilai			66	
Persentase			66%	
Kategori			Baik	

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, dapat disimpulkan dari hasil observasi guru siklus I pertemuan I jumlah skor 10 dengan persentase 66% yaitu baik, maka perlu memperbaiki dan meningkatkan kembali agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pelajaran.

b. Observasi Siswa

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sampai dimana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*). Berdasarkan observasi dilakukan oleh guru terhadap siswa didalam proses pembelajaran belum efektif. Hal

ini terlihat pada hasil observasi siklus I pertemuan ke-1 pada lampiran lembar observasi siklus I pertemuan I. Terdapat 20 siswa dimana ada 8 siswa yang mendapat nilai kategori baik dan ada 12 siswa yang mendapat nilai kategori cukup baik. Nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 48,96 terlihat respon siswa dalam mengikuti pembelajaran cukup baik dan rasa percaya diri belum terlihat.

4) Refleksi

Setelah tindakan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada materi menulis puisi masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Sejalan dengan penelitian di atas, kemampuan siswa dalam memahami materi belum berkembang dan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini. Dengan demikian perlunya adanya suatu perbaikan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berikutnya lebih maksimal. Hal ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Siklus I
Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AN	60	Tidak Tuntas
2	AY	75	Tuntas
3	MZ	50	Tidak Tuntas
4	RP	45	Tidak Tuntas
5	AK	83	Tuntas
6	SA	75	Tuntas
7	ZA	80	Tuntas
8	NS	80	Tuntas
9	YN	50	Tidak Tuntas
10	RA	55	Tidak Tuntas
11	RZ	65	Tidak Tuntas

12	AP	70	Tidak Tuntas
13	RL	60	Tidak Tuntas
14	HS	45	Tidak Tuntas
15	YL	45	Tidak Tuntas
16	IM	60	Tidak Tuntas
17	RS	50	Tidak Tuntas
18	NA	55	Tidak Tuntas
19	AF	75	Tuntas
20	HG	50	Tidak Tuntas
Nilai rata-rata peserta didik		61,4	
Persentase ketuntasan		30%	

Berdasarkan, tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis puisi siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari kondisi awal sebelumnya karena ada arahan dan bimbingan dari guru untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis puisi. Dilihat dari nilai rata-rata belajar siswa yaitu 61,4 dengan persentase ketuntasan 30%. Berikut ini dapat ditampilkan dengan grafik berikut:



Gambar 4.3
Diagram Batang Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

Dilihat dari gambar 4.3 di atas hasil belajar menulis puisi siswa sudah ada peningkatan dari sebelumnya namun, belum sesuai dengan yang diharapkan

oleh peneliti. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan dalam melaksanakan tindakan. Untuk dapat mencapai hasil maksimal pada siklus I pertemuan ke II.



Gambar 4.4
Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar menulis puisi siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan materi pembelajaran tentang menulis puisi
- c) Menyusun langkah-langkah pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan sumber belajar yaitu Buku Tematik Kelas IV Tema 6.
- d) Menyiapkan instrument penilaian berupa tes untuk dikerjakan secara individu
- e) Menyiapkan lembar penilaian observasi

2) Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menyesuaikan dengan pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang telah disiapkan. Sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- Proses pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam kepada semua siswa
- menanyakan kabar siswa
- mengecek kerapian kelas
- mengecek kehadiran siswa
- mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai
- menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan bahwa materi yang akan dipelajari hari ini adalah menulis puisi. Peneliti menunjukkan puisi yang terdapat dalam buku tematik yang berjudul “cita-citaku”.setelah itu peneliti mengarahkan siswa untuk memperhatikan isi dari puisi tersebut.

- Guru menjelaskan tentang pengertian puisi beserta ciri-ciri, jenis puisi dan cara menulis puisi
- Guru menjelaskan tentang amanat dan isi yang terkandung dalam sebuah puisi
- Guru menyampaikan manfaat yang akan didapatkan dari menulis puisi
- Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. Dengan bimbingan guru siswa membahas berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot.
- Guru dapat memberikan pertanyaan untuk menstimulusi ketertarikan siswa tentang topik cita-citaku.
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang “apa yang dimaksud dengan cita-cita?”
- Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru dan mempersilahkan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- Guru menerima jawaban para siswa kemudian mulai menanggapi semua jawaban-jawaban siswa.
- Guru menanyakan pengalaman, pengetahuan yang berasal dari luar dimiliki siswa mengenai materi menulis puisi
(*Konstruktivisme*)

- Kemudian guru menghimbau siswa untuk berpikir untuk menemukan titik untuk dapat menuliskan sebuah puisi (*inquiry*)
- Setelah itu dari hasil pemikiran tersebut siswa dipersilahkan untuk menanyakan terkait dalam materi menulis puisi (*Questioning*)
- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok diskusi (*Learning community*)
- Membimbing kelompok diskusi siswa
- Salah satu siswa dipersilahkan maju ke depan untuk membacakan hasil diskusi
- Guru memberikan sebuah contoh untuk memudahkan siswa untuk menulis puisi (*Modeling*)
- Kemudian guru memberikan siswa tugas untuk menuliskan puisi berdasarkan pemikiran masing-masing (*Refleksi*)
- Masing-masing siswa menuliskan sebuah puisi (*Authentic assessment*)
- Guru memberikan penghargaan atau pujian kepada siswa yang telah menunjukkan keaktifannya dan dalam mengikuti proses pembelajaran

c) Penutup

- Siswa mengulang kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan tentang materi menulis puisi

- Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai pembelajaran
- Guru memberikan sebuah kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari
- Siswa diperbolehkan bertanya terkait dengan materi pembelajaran yang belum dipahami dari menulis puisi
- Guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk lebih giat belajar agar cita-cita mereka tercapai.
- Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

3) Observasi

a) Observasi Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian. Data hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Lembar Observasi Guru Pada Siklus I Pertemuan II

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Memberikan salam dan berdoa	✓	
		b. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
		c. Memberikan penguatan kepada siswa	✓	
		d. Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran	✓	
	Inti	c. Menerapkan pendekatan pembelajaran CTL (<i>contextual teaching and learning</i>)	✓	
		d. Meminta siswa mengamati gambar	✓	
		e. Membuat pembelajaran dalam bentuk kelompok belajar	✓	

		f. Memberikan tugas terkait materi		✓
		g. Meminta siswa untuk berdiskusi terkait materi yang disampaikan guru		✓
		h. Mempresentasikan hasil diskusi dari hasil kerja kelompok	✓	
		i. Meminta siswa lain menanggapi		✓
		j. Menyampaikan siswa akan menulis puisi		✓
	Penutup	a. Mengadakan sesi tanya jawab	✓	
		b. Guru Melakukan refleksi	✓	
		c. Berdoa bersama	✓	
Jumlah skor			11	
Nilai			73	
Persentase			73%	
Kategori			Baik	

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, dapat disimpulkan dari hasil observasi guru siklus I pertemuan ke-2 jumlah skor 11 dengan persentase 73% yaitu baik, dilihat dari siklus sebelumnya sudah ada perkembangan. Namun masih perlu memperbaiki dan meningkatkan kembali agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pelajaran.

b) Observasi Siswa

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sampai dimana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Berdasarkan observasi dilakukan oleh guru terhadap siswa

didalam proses pembelajaran sudah ada dari kondisi awal. Hal ini terlihat pada hasil observasi siklus I pertemuan II pada lampiran lembar observasi siswa. Terdapat 20 siswa dimana ada 12 siswa yang mendapat nilai kategori baik dan ada 8 siswa yang mendapat nilai kategori cukup baik. Nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 56,62 dalam mengikuti pembelajaran meningkat dari sebelumnya.

4) Refleksi

Setelah tindakan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada materi menulis puisi masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Namun, sudah lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Dengan demikian perlunya danya suatu perbaikan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berikutnya lebih maksimal. Hal ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa
Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AN	77	Tuntas
2	AY	80	Tuntas
3	MZ	60	Tidak Tuntas
4	RP	63	Tidak Tuntas
5	AK	87	Tuntas
6	SA	80	Tuntas
7	ZA	83	Tuntas
8	NS	83	Tuntas
9	YN	53	Tidak Tuntas
10	RA	60	Tidak Tuntas
11	RZ	67	Tidak Tuntas
12	AP	77	Tuntas
13	RL	70	Tidak Tuntas
14	HS	47	Tidak Tuntas

15	YL	50	Tidak Tuntas
16	IM	77	Tuntas
17	RS	63	Tidak Tuntas
18	NA	67	Tidak Tuntas
19	AF	80	Tuntas
20	HG	63	Tidak Tuntas
Nilai rata-rata peserta didik		69,3	
Persentase ketuntasan		45%	

Berdasarkan, tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis puisi siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari sebelumnya. Dilihat dari nilai rata-rata belajar siswa sebelumnya yaitu 61,4 dengan persentase ketuntasan 30% kemudian nilai rata-rata siswa meningkat yaitu 69,3 dengan persentase 45%.hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.5
Diagram Batang Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

Dilihat dari gambar 4.5 di atas hasil belajar menulis puisi siswa pertemuan I pertemuan II sudah ada peningkatan dari siklus I pertemuan I,

perlu dilakukan lagi perbaikan dalam melaksanakan tindakan. Untuk dapat mencapai hasil maksimal pada siklus II pertemuan ke I.



Gambar 4.6
Diagram Batang Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

3) Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar menulis puisi siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan materi pembelajaran tentang menulis puisi
- c) Menyusun langkah-langkah pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan sumber belajar yaitu Buku Tematik Kelas IV Tema 6.
- d) Menyiapkan instrument penilaian berupa tes untuk dikerjakan secara individu

e) Menyipakan lembar penilaian observasi

2) Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menyesuaikan dengan pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang telah disiapkan. Sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- Proses pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam kepada semua siswa
- menanyakan kabar siswa
- mengecek kerapian kelas
- mengecek kehadiran siswa
- mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai
- menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan bahwa materi yang akan dipelajari hari ini adalah menulis puisi. Peneliti menunjukkan puisi yang terdapat dalam buku tematik yang berjudul “cita-citaku”.setelah itu peneliti mengarahkan siswa untuk memperhatikan isi dari puisi tersebut.

- Guru menjelaskan tentang pengertian puisi beserta ciri-ciri, jenis puisi dan cara menulis puisi
- Guru menjelaskan tentang amanat dan isi yang terkandung dalam sebuah puisi
- Guru menyampaikan manfaat yang akan didapatkan dari menulis puisi
- Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. Dengan bimbingan guru siswa membahas berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot.
- Guru dapat memberikan pertanyaan untuk menstimulasi ketertarikan siswa tentang topik cita-citaku.
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang “apa yang dimaksud dengan cita-cita?”
- Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru dan mempersilahkan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- Guru menerima jawaban para siswa kemudian mulai menanggapi semua jawaban-jawaban siswa.
- Guru menunjukkan sebuah puisi yang berjudul “Menjadi Dokter”

- Guru menanyakan pengalaman, pengetahuan yang berasal dari luar dimiliki siswa mengenai materi menulis puisi (*Konstruktivisme*)
- Kemudian guru menghimbau siswa untuk berpikir untuk menemukan titik untuk dapat menuliskan sebuah puisi (*inquiry*)
- Setelah itu dari hasil pemikiran tersebut siswa dipersilahkan untuk menanyakan terkait dalam materi menulis puisi (*Questioning*)
- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok diskusi (*Learning community*)
- Membimbing kelompok diskusi siswa
- Salah satu siswa dipersilahkan maju ke depan untuk membacakan hasil diskusi
- Guru memberikan sebuah contoh untuk memudahkan siswa untuk menulis puisi (*Modeling*)
- Kemudian guru memberikan siswa tugas untuk menuliskan puisi berdasarkan pemikiran masing-masing (*Refleksi*)
- Masing-masing siswa menuliskan sebuah puisi (*Authentic assessment*)
- Guru memberikan penghargaan atau pujian kepada siswa yang telah menunjukkan keaktifannya dan dalam mengikuti proses pembelajaran

c) Penutup

- Siswa mengulang kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan tentang materi menulis puisi
- Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai pembelajaran
- Guru memberikan sebuah kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari
- Siswa diperbolehkan bertanya terkait dengan materi pembelajaran yang belum dipahami dari menulis puisi
- Guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk lebih giat belajar agar cita-cita mereka tercapai.
- Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

3) Observasi

a) Observasi Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian. Data hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Lembar Observasi Guru Pada Siklus II Pertemuan I

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Memberikan salam dan berdoa	✓	
		b. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
		c. Memberikan penguatan kepada siswa	✓	
		d. Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran	✓	
	Inti	a. Menerapkan pendekatan pembelajaran CTL (<i>Contextual Teaching And Learning</i>)	✓	
		b. Meminta siswa mengamati gambar	✓	

		c. Membuat pembelajaran dalam bentuk kelompok belajar	✓	
		d. Memberikan tugas terkait materi	✓	
		e. Meminta siswa untuk berdiskusi terkait materi yang disampaikan guru		✓
		f. Mempresentasikan hasil diskusi dari hasil kerja kelompok	✓	
		g. Meminta siswa lain menanggapi		✓
		h. Menyampaikan siswa akan menulis puisi		✓
	Penutup	a. Mengadakan sesi tanya jawab	✓	
		b. Guru Melakukan refleksi	✓	
		c. Berdoa bersama	✓	
Jumlah skor			12	
Nilai			73	
Persentase			73%	
Kategori			Baik	

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut, dapat disimpulkan dari hasil observasi guru siklus II pertemuan I jumlah skor 12 dengan persentase 73% yaitu baik, dilihat dari siklus sebelumnya sudah ada perkembangan. Namun masih perlu memperbaiki dan meningkatkan kembali agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pelajaran.

b) Observasi Siswa

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana

perkembangan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Berdasarkan observasi dilakukan oleh guru terhadap siswa di dalam proses pembelajaran sudah ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini terlihat pada hasil observasi siklus II pertemuan II pada lampiran lembar observasi siklus II pertemuan II. Terdapat 20 siswa dimana ada 15 siswa yang mendapat nilai kategori sangat baik dan ada 5 siswa yang mendapat nilai kategori baik. Nilai rata-rata seluruh siswa meningkat yaitu 69,7 dalam mengikuti pembelajaran meningkat dari sebelumnya.

4) Refleksi

Setelah tindakan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada materi menulis puisi terdapat peningkatan dari siklus I. namun hasil belajar menulis puisi siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian perlunya adanya suatu perbaikan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berikutnya lebih maksimal. Hal ini terlihat pada tabel berikut:

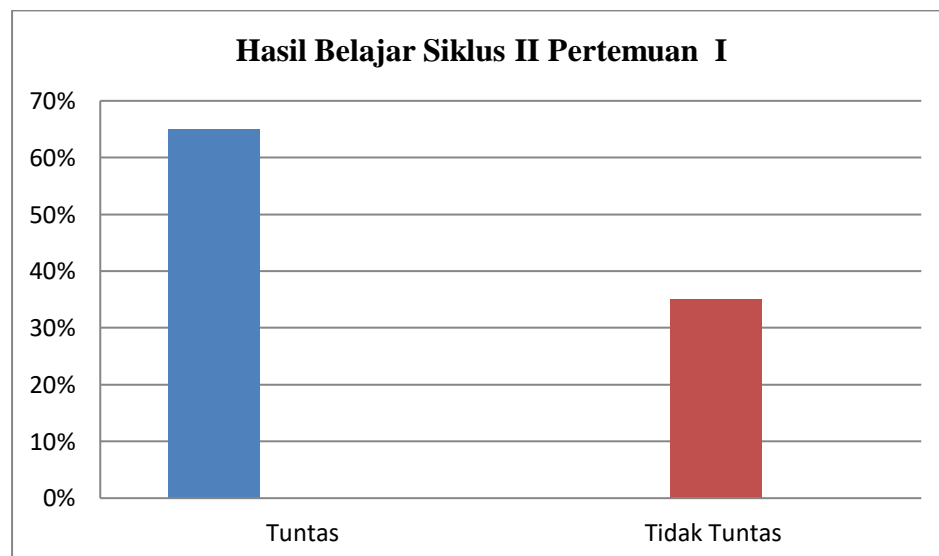
Tabel 4.7

**Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa
Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AN	80	Tuntas
2	AY	83	Tuntas
3	MZ	77	Tuntas
4	RP	63	Tidak Tuntas
5	AK	90	Tuntas
6	SA	83	Tuntas
7	ZA	90	Tuntas

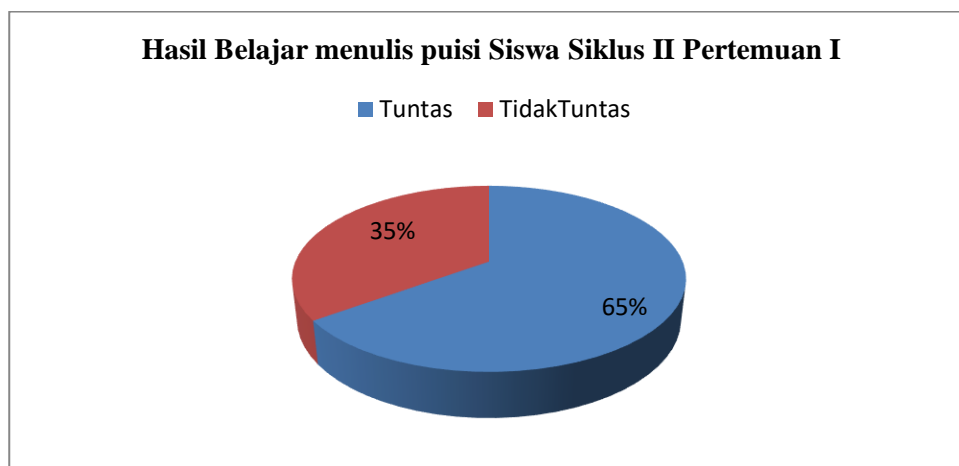
8	NS	90	Tuntas
9	YN	60	Tidak Tuntas
10	RA	63	Tidak Tuntas
11	RZ	80	Tuntas
12	AP	83	Tuntas
13	RL	77	Tuntas
14	HS	53	Tidak Tuntas
15	YL	63	Tidak Tuntas
16	IM	77	Tuntas
17	RS	67	Tidak Tuntas
18	NA	77	Tuntas
19	AF	83	Tuntas
20	HG	65	Tidak Tuntas
Nilai rata-rata peserta didik		75,2	
Persentase ketuntasan		65%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar menulis puisi siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I, karena nilai rata-rata siswa telah mencapai 75,2 dan persentase ketuntasan siswa 65%. Hal ini dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.7
Diagram Batang Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

Dilihat dari gambar 4.7 di atas hasil belajar menulis puisi siswa semakin meningkat dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada siklus II pertemuan I siswa yang tuntas semakin banyak dan mencapai 65%. Namun, pencapaian tersebut belum seperti yang diharapkan dan masih kurang maksimal. Tindakan masih harus diperbaiki untuk mencapai hasil yang maksimal pada siklus II pertemuan II yang akan dilaksanakan.



Gambar 4.8
Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

a. Pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar menulis puisi siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan materi pembelajaran tentang menulis puisi

- c) Menyusun langkah-langkah pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan sumber belajar yaitu Buku Tematik Kelas IV Tema 6.
- d) Menyiapkan instrument penilaian berupa tes untuk dikerjakan secara individu
- e) Menyipakan lembar penilaian observasi

2) Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menyesuaikan dengan pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang telah disiapkan. Sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

A. Pendahuluan

- Proses pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam kepada semua siswa
- menanyakan kabar siswa
- mengecek kerapian kelas
- mengecek kehadiran siswa
- mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai
- menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.

B. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan bahwa materi yang akan dipelajari hari ini adalah menulis puisi. Peneliti menunjukkan puisi yang terdapat dalam buku tematik yang berjudul “cita-citaku”.setelah itu peneliti mengarahkan siswa untuk memperhatikan isi dari puisi tersebut.

- Guru menjelaskan tentang pengertian puisi beserta ciri-ciri, jenis puisi dan cara menulis puisi
- Guru menjelaskan tentang amanat dan isi yang terkandung dalam sebuah puisi
- Guru menyampaikan manfaat yang akan didapatkan dari menulis puisi
- Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. Dengan bimbingan guru siswa membahas berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot.
- Guru dapat memberikan pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik cita-citaku.
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang “apa yang dimaksud dengan cita-cita?”

- Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru dan mempersilahkan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- Guru menerima jawaban para siswa kemudian mulai menanggapi semua jawaban-jawaban siswa.
- Guru menunjukkan sebuah puisi yang berjudul “Menjadi Dokter”
- Guru menanyakan pengalaman, pengetahuan yang berasal dari luar dimiliki siswa mengenai materi menulis puisi (*Konstruktivisme*)
- Kemudian guru menghimbau siswa untuk berpikir untuk menemukan titik untuk dapat menuliskan sebuah puisi (*inquiry*)
- Setelah itu dari hasil pemikiran tersebut siswa dipersilahkan untuk menanyakan terkait dalam materi menulis puisi (*Questioning*)
- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok diskusi (*Learning community*)
- Membimbing kelompok diskusi siswa
- Salah satu siswa dipersilahkan maju ke depan untuk membacakan hasil diskusi
- Guru memberikan sebuah contoh untuk memudahkan siswa untuk menulis puisi (*Modeling*)

- Kemudian guru memberikan siswa tugas untuk menuliskan puisi berdasarkan pemikiran masing-masing (*Refleksi*)
- Masing-masing siswa menuliskan sebuah puisi (*Authentic assessment*)
- Guru memberikan penghargaan atau pujian kepada siswa yang telah menunjukkan keaktifannya dan dalam mengikuti proses pembelajaran

C. Penutup

- Siswa mengulang kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan tentang materi menulis puisi
- Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai pembelajaran
- Guru memberikan sebuah kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari
- Siswa diperbolehkan bertanya terkait dengan materi pembelajaran yang belum dipahami dari menulis puisi
- Guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk lebih giat belajar agar cita-cita mereka tercapai.
- Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

3) Observasi

a) Observasi Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian. Data hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Lembar Observasi Guru Pada Siklus II Pertemuan II

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Memberikan salam dan berdoa	✓	
		6. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
		c. Memberikan penguatan kepada siswa	✓	
		b. Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran	✓	
	Inti	a. Menerapkan pendekatan pembelajaran CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>)	✓	
		b. Meminta siswa mengamati gambar	✓	
		c. Membuat pembelajaran dalam bentuk kelompok belajar	✓	
		d. Memberikan tugas terkait materi	✓	
		e. Meminta siswa untuk berdiskusi terkait materi yang disampaikan guru	✓	
		f. Mempresentasikan hasil diskusi dari hasil kerja kelompok	✓	
		g. Meminta siswa lain menanggapi		✓
		h. Menyampaikan siswa akan menulis puisi		✓
	Penutup	a. Mengadakan sesi tanya jawab	✓	
		b. Guru Melakukan refleksi	✓	
		c. Berdoa bersama	✓	
Jumlah skor			13	
Nilai			86,6	
Persentase			86%	

Kategori	Sangat Baik
----------	-------------

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut, dapat disimpulkan dari hasil observasi guru siklus II pertemuan II jumlah skor 13 dengan persentase 865% yaitu sangat baik, dilihat dari siklus sebelumnya sudah ada perkembangan. Namun masih perlu memperbaiki dan meningkatkan kembali agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pelajaran.

b) Observasi Siswa

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Berdasarkan observasi dilakukan oleh guru terhadap siswa didalam proses pembelajaran sudah ada dari kondisi sebelumnya. Hal ini terlihat pada hasil observasi siklus II pertemuan ke-2 pada lampiran lembar observasi siklus II pertemuan II dimana terdapat 20 siswa dimana ada 18 siswa yang mendapat nilai kategori sangat baik dan ada 2 siswa yang mendapat nilai kategori cukup baik. Nilai rata-rata seluruh nilai rata-rata siswa yaitu 80,64 dalam mengikuti pembelajaran meningkat dari sebelumnya.

4) Refleksi

Hasil belajar menulis puisi siswa terdapat peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

**Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa
Siklus II Pertemuan II**

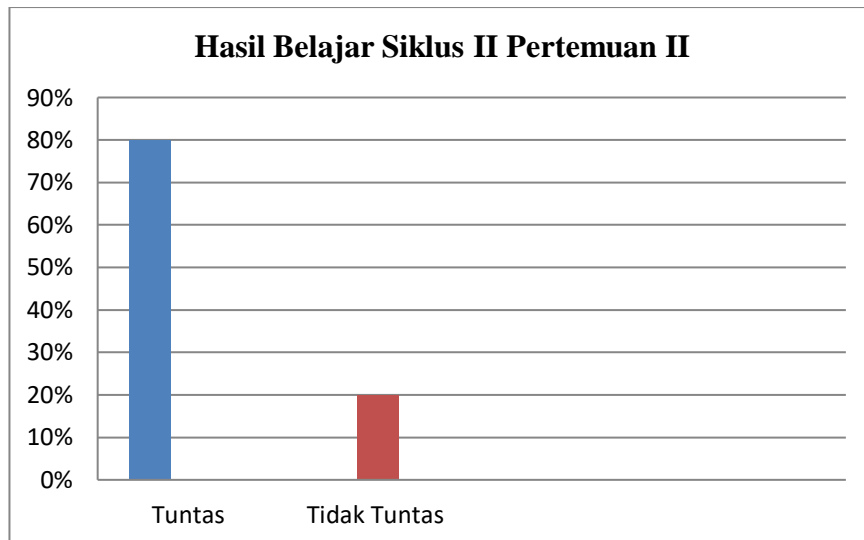
No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AN	83	Tuntas
2	AY	90	Tuntas

3	MZ	77	Tuntas
4	RP	63	Tidak Tuntas
5	AK	93	Tuntas
6	SA	87	Tuntas
7	ZA	97	Tuntas
8	NS	90	Tuntas
9	YN	77	Tuntas
10	RA	67	Tidak Tuntas
11	RZ	83	Tuntas
12	AP	87	Tuntas
13	RL	83	Tuntas
14	HS	67	Tidak Tuntas
15	YL	63	Tidak Tuntas
16	IM	87	Tuntas
17	RS	77	Tuntas
18	NA	80	Tuntas
19	AF	90	Tuntas
20	HG	80	Tuntas
Nilai rata-rata peserta didik		81,05	
Persentase ketuntasan		80%	

Berdasarkan peningkatan hasil belajar menulis puisi siswa yang telah diteliti, terlihat adanya keberhasilan melalui pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) untuk meningkatkan hasil belajar menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan dengan jumlah nilai rata-rata 81,05 dan persentase ketuntasan siswa 80%. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II pertemuan II dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

Setelah menerapkan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terdapat peningkatan hasil belajar menulis puisi siswa disetiap pertemuan siklus II. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 75,0

kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,05. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.9
Diagram Batang Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan gambar 4.5 hasil belajar menulis puisi siswa terjadi peningkatan sebesar 80% dari pertemuan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Hasil belajar menulis puisi siswa meningkat dan sudah mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti menghentikan pertemuan pada siklus II pertemuan II karna hasil yang dicapai sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.



Gambar 4.10
Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan terjadi peningkatan pada setiap siklusnya, dimana setelah diterapkannya pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu sekitar 80%.

Pada kondisi awal sebelum penelitian hasil belajar menulis puisi siswa di kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada nilai hasil belajar menulis puisi siswa 59,25 yang mana 4 siswa yang tuntas dengan persentase 20% dan 16 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 80%. Hasil belajar siswa pra siklus rendah disebabkan oleh belum ada tindakan yang sesuai dengan materi pembelajaran yang mengakibatkan proses pembelajaran kurang aktif dan tidak

memiliki semangat belajar disaat proses pembelajaran berlangsung yang membuat pembelajaran tidak terlaksana dengan maksimal. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi kriteria tuntas KKM, disebabkan kurangnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran menulis puisi dan penyesuaian pendekatan pembelajaran yang diterapkan saat pembelajaran menulis puisi belum tepat sehingga siswa mudah bosan dan tidak mendengarkan penjelasan guru bahkan sebagian siswa ribut didalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada materi menulis puisi. Setelah tindakan tersebut dilaksanakan ternyata pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) tersebut dapat meningkatkan hasil belajar menulis puisi siswa. Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Dengan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada siklus I pertemuan I hasil belajar menulis puisi tuntas 6 siswa tuntas dengan persentase 30%. Setelah siklus I pertemuan II terjadi peningkatan dimana siswa yang tuntas bertambah menjadi 9 siswa dengan persentase 45%. Karena pada siklus I belum berhasil dengan yang diharapkan maka dilakukan siklus II. Pada siklus II pertemuan I siswa yang yang tuntas dalam materi menulis puisi siswa dengan kategori tuntas 13 siswa dengan persentase 65% dan untuk siklus II pertemuan II siswa yang termasuk dalam kategori tuntas menjadi 16 siswa dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan hasil belajar menulis puisi siswa yang memenuhi kriteria tuntas telah melebihi dari jumlah seluruh siswa. Berarti pencapaian pada

penelitian ini telah diperoleh yaitu paling sedikit 80%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar menulis puisi siswa dapat disimpulkan dari tabel berikut:

Tabel 4.10
Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Berdasarkan Nilai Rata-Rata Kelas Pada Siklus I dan Siklus II

Kategori tes	Rata-rata kelas
Tes siklus I pertemuan ke-1	61,4
Tes siklus I pertemuan ke-2	69,3
Tes siklus II pertemuan ke-1	75,2
Tes siklus II pertemuan ke-2	81,0

Dilihat dari tabel tersebut peningkatan hasil nilai rata-rata siswa terus terjadi peningkatan mulai dari pra siklus sampai pada siklus II pertemuan II.

Tabel 4.11
Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Siklus I Sampai Siklus II

Kategori Siklus	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Persentase Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas
Pra Siklus	4	20%	16	80%
Siklus I Pertemuan I	6	30%	14	70%
Siklus I pertemuan II	9	45%	11	55%
Siklus II pertemuan I	13	65%	7	35%

Siklus II pertemuan II	16	80%	4	20%
-----------------------------------	-----------	------------	----------	------------

Dilihat dari tabel di atas , peningkatan hasil belajar menulis puisi siswa terus terjadi peningkatan mulai siklus I pertemuan ke-1 sampai ke-16 siklus II pertemuan II.

Hal tersebut sejalan dengan hipotesis penelitian pada bab II bahwa dengan menerapkan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Dengan demikian hipotesis yang dibuat peneliti bisa dilakukan.

C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dilakukan agar mendapat hasil yang maksimal akan tetapi untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangat sulit, sebab dalam penelitian ini masih ada keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Masih ada siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 sebanyak 4 orang siswa.
3. Keterbatasan dalam penerapan pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang kurang maksimal karna kurangnya fasilitas yang memadai dan seharusnya pelaksanaan

pembelajaran tidak hanya di dalam kelas namun di luar kelas sehingga guru bisa memberikan pengalaman belajar yang berkesan bagi siswa dan menjadikan pembelajaran yang menyenangkan.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar menulis puisi siswa di kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai hasil rata-rata menulis puisi siswa dari pra siklus sampai ke siklus II. Pada pra siklus yaitu 20% dari 20 siswa yang mencapai ketuntasan hanya 4 orang siswa. Pada siklus ke-1 pertemuan ke-2 nilai rata-rata siswa menjadi 65% dari 20 siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 9 siswa. Selanjutnya pada siklus II pertemuan ke-2 nilai rata-rata siswa dari 65% menjadi 80% dari 20 siswa 16 siswa telah mencapai ketuntasan.
2. Proses pembelajaran melalui pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanulis Selatan. Dalam proses pembelajaran melalui pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mendapatkan hasil yang diharapkan. Hal ini juga searah dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses peningkatan hasil belajar menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanulis Selatan.

B. Saran-Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan melihat dari hasil belajar menulis puisi siswa yang didapatkan, maka menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah diharapkan mampu membawa SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan menjadi sekolah yang lebih baik dan maju kedepannya.
2. Pihak sekolah, diharapkan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dapat diterapkan di sekolah SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.
3. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dan berfikir kritis dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, agar memperoleh hasil belajar yang baik

DAFTAR PUSTAKA

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metodologi Tindakan Kelas*, (Bandung: Ciptaka Media, 2016) hlm. 143.

Alamsyah, Sakti, Dan Sudrajat, *Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta : Deepublish, 2021.

Andayani, *Problema Dan Aksioma: Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Rohmah, Rina Ari, *Puisi Baru*, Riau: Karoteh Utama, 2020.

Arifin, Zaina L., *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016)

Assyari, Sularsih & Muhammad Husyairi, *Cakap Dan Kreatif Mendidik*, Jawa Barat: Edu Publisser, 2020.

Astute, Wiji, *The Learning Cell Dalam Pembelajaran Menulis pantun*, Yogyakarta: Deepublish, 2021

Dalman, *Keterampilan Menulis*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2016.

——— *Penulisan Populer*, Depok: Rjagrafindo Persada 2015.

Krissandi, April Damai Sagita, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan Dan Teknis)*, Bekasi: Media Mexima, 2018.

Damariswara, Dian, *Konsep Dasar Kesusastraan*, Banyuwangi: Lppm Institute Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.

Djamaluddin, Ahdar, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Sulawesi Selatan: CV Kaafah Learning Center, 2019).

Rustam, Efendi Ryasid Dkk, *Buku Ajar Metode Lekat (Lelang Kata) Dalam Pembelajaran Menulis Puisi*, Cirebon: Syntax Computama, 2019.

Setiawa, Kodrat Eko, & Andayani, *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi*, Eduvision, 2019.

Hardiyanti, *Frasa Keabadian*, Jawa Barat: Cv Jejak, Anggota Ikapi, 2021.

Herlina, Nindya Chandra Muji Utami, *Teaching English To Studens Of Elementary Scholl*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2019

Ilyasin, Mukhamad, *Seni Mendidik Dalam Pendidikan Improvisasi Memanusiakan Manusia Via Pendidikan*, (Yogyakarata: Absolute Media)2010.

Kumadi, Ismail, *Think Smart Bahasa Indonesia Untuk Kelas XII SMA/MA Program Bahasa*, (Bandung:Grafindo Media Pratam), 2007

Jumadi, *Cara Mudah Menulis Puisi Bebas Dengan Circ*, solo:ylgi, 2021,

kurniawati, Retno, *Inovasi Pembelajaran(Inobel)Bahasa Indonesia*, Jakarta Barat:Graf Literature, 2019.

Leefuddin, *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.

Mansurdin, *Pembudayaan Literasi Seni di SD*, Yogyakarta:Deepublish, 2020.

Sitorus, Masganti, *Metododlogi Penelitian Tindakan Islam*, Medan Iain Press, 2016.

Lubis, Maulana Arafat & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016),

Md.Darma dkk, "Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Pendekatan Kontekstual Berinspirasi Alam Pedesaan Pada Siswa Kelas V SD Mahardika Denpasar" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* Vol 7 No 2, Oktober 2018

Ngurahardiawan, Ketut & Gede Arya Wiradnyana, *Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas (Teori, Praktik, Dan Publikasinya)*, Bandung:Nilacakra, 2019

Pitriani, Ni Rai Vivien, *Buku Ajar Metode Pengajaran Agama Hindu*, (Bali:Nilacakra), 2022

Nisa, Silfi Zahratun, *Sukses Menulis Puisi*, (Jakarta:Geupedia), 2022

Nasrulloh, Farid & Umardiyah, *Efektivitas Strategi Pembelajaran Think Talk Write(Ftw) Dalam Pembelajaran Matematika*, Jawa Timur: Lppm, Universitas Kh.A.Wahab Hasbulloh, 2020.

Nurawaliah, Anna & Suryanti, *Pengejaran Writing Metode Hybrid*, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.

Prasetyo, Pendika *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*, (Surakarta: CV KEKATA GROUP).

Pitaloka, Agnes Dan Amelia Sundari, *Seni Menganl Puisi*, Geupedia, 2020.

Raden Rizky Amaliyah Dkk, "Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Di SMA Negeri 44 Jakarta", *Jurnal Studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'an* vol.10, N0, 2, Tahun. 2014

Rahim, Rina Dkk, *Pendekatan Pembelajaran Guru*, Yayasan Kita Menulis, 2021.

Rahmadani, Rahmi, Dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis, 2020.

Ricu Didiq, Dkk, *Strategi Belajar Mengajar Sejarah: Menjadi Guru Sukses*, Yayasan Kita Menulis, 2019.

Riyanto, Yatim, *Paradigm Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2019.

Salamu, Dkk, *Inovasi Perencanaan Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis, 2021.

Satria, *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Melalui Pendekatan Pembelajaran CTL Pada Siswa Kelas Iv Sd Inpres Panaikang Kabupaten Gowa*, Skiripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.

Setiawan, Andi, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020).

Simarmata, *Kita Menulis Semua Bisa Menulis Buku*

Simatupang, Salim, *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*, Surabaya: Cipta Mediaedukasi, 2019.

Sobri, Muhammad, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, Jakarta: Geupedia, 2020.

Sri Wahyuning, Ending, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish.

Arikunto, Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2021.

Supiono, Syafaruddin, & Buruhanuddin, *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Deepublish, 2019

Suprapti, "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Siswa Kelas V Semester II Sd 1 Dersalam Bae Kudus", *Jurnal Malih Peddas*, majalah ilmiah pendidikan dasar, Volume 8, No. 1, Juli 2018

Supriyanto, *Pembelajaran Pusi, Apresiasi Dari Dalam Kelas*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Syukri Syamsuri, Andi, *Pendidikan Guru Dan Pembelajaran*, Nas Media Indonesia, 2021

Tim Guru Eduka, *Mega Bank Soal Bahasa Indonesia Smp Kelas 1, 2 & 3*, Jakarta Selatan:Media, 2015. Triana,Neni , *Lkpd Berbasis Eksperimen:Tingkatan Hasil Belajar Siswa*, Dki Jakarta: Geupedia, 2021.

Umatin, Choiru,*Cerita Inspiratif Mahasiswa Kkn-Dr 897 Saat Pandemi Covid-19*,Yogyakrta:Cv Bintang Surya Madani,2020.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Yogyakarta:Laksana, 2012.

Wayan, Ardika I , *Asiknya Menulis Puisi*, (Bali: Cv. Grapena Karya) 2018

Widya, *Pengembangan Model Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Aceh:Yayasan Penerbit Muhammad Zaini), 2021

Sanjaya,Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011),

————— *Penelitian Tindakan Kelas*, (Prenada Media, 2016),

Windyariani, sistiana, *pembelajaran Berbasis Konteks dan Kreativitas (Strategi Untuk Membelajarkan Sains di Abad 21)*, (Yogyakarta:deepublish), 2019,

Sunarsi, Wiwin, *CTL (Contextual Teaching and Learning) Belajar Menulis Berita Lebih Mudah*, (Jawa Barat: Cv Adanu Abimata, 2020).

Zulfaridah,"*Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Melalui Pendekatan Pembelajaran Ctl Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia*",Jurnal Elementary School Vol.8 No .2 Juni 2018.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus I Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101507 Hutatonga

Kelas/Semester : 4/2

Tema : Cita-Citaku (6)

Sub Tema : Aku dan Cita-Citaku

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
1	Menerimadkan menjalankan ajaran agama yang ng dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dengan karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
---	--

B. Kompetensi Dasar & Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.6 Menggali isi dan amanat yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Menganalisis isi dan amanat yang terkandung dalam puisi
2	4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai ungkapan diri	4.6.1 Membuat atau menulis puisi pribadi dengan menggunakan aturan-aturan dalam membuat puisi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menuliskan puisi berdasarkan hasil tukar pikiran dengan teman-temannya.
2. Melalui kegiatan menulis puisi sendiri, siswa mampu mengetahui makna yang terkandung didalam isi puisi tersebut dan apa yang dapat diambil sebagai pelajaran.

D. Materi

1. Menuliskan puisi berdasarkan cita-cita.
2. Mengenal hewan-hewan peliharaan.

E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan CTL (*contextual teaching and learning*)

F. Media/Alat Bantu Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema: Cita-Citaku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi, 2017).
2. Buku Siswa Tema: Cita-Citaku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013 Revisi, 2017).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar siswa, berdo'a bersama, dan dilanjutkan mengecek kehadiran siswa.• Guru menyampaikan materi tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari pelajaran hari ini dalam kehidupan sehari-hari.	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingatnkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. 2 menit Kegiatan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. Dengan bimbingan guru siswa membahas berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot. • Guru dapat memberikan pertanyaan untuk menstimulusi ketertarikan siswa tentang topic cita-citaku. • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang “apa yang dimaksud dengan cita-cita?” • Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru dan 	50 Menit

	<p>mempersilahkan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menerima jawaban para siswa kemudian mulai menanggapi semua jawaban-jawaban siswa. <p>Konstruktivisme</p> <p>Guru menanyakan pengalaman, pengetahuan yang berasal dari luar dimiliki siswa mengenai materi menulis puisi</p> <p>Inquiry</p> <p>Kemudian guru menghimbau siswa untuk berpikir untuk menemukan titik untuk dapat menuliskan sebuah puisi</p> <p>Questioning</p> <p>Setelah itu dari hasil pemikiran tersebut siswa dipersilahkan untuk menanyakan terkait dalam materi menulis puisi</p> <p>Learning community</p> <p>Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok guna untuk membuat proses pembelajaran lebih sistematis dan informasi dari siswa akan</p>	
--	---	--

	<p>mempermudah untuk memahami materi menulis puisi</p> <p>Modeling</p> <p>Guru memberikan sebuah contoh gambaran mengenai menulis puisi untuk memudahkan siswa mendapatkan ide-ide baru yang muncul dari hasil pemikiran</p> <p>Refleksi</p> <p>Kemudian guru memberikan siswa tugas untuk menuliskan puisi berdasarkan pemikiran masing yang dikumpulkan dalam satu puisi.</p> <p>Authentic assessment</p> <p>Guru mempersilahkan masing-masing siswa untuk menuliskan sebuah puisi untuk mengetahui perkembangan pengetahuan siswa dalam materi menulis puisi</p>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru merefleksi dan penguatan kembali serta Guru memberikan sebuah kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari 	<p>10 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none">• Siswa membuat resume dengan bimbingan guru.• Guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk lebih giat belajar agar cita-cita mereka tercapai.• Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.	
--	--	--

H. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari

Pengamatan Sikap : Observasi

Tes Pengetahuan : Penugasan

Hutatonga, feberuari 2023

Mengetahui

Wali Kelas

Peneliti

Sri Julianti Harahap
NIP.

Rodiyah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus I Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101507 Hutatonga

Kelas/Semester : 4/2

Tema : Cita-Citaku (6)

Sub Tema : Aku dan Cita-Citaku

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
1	Menerimadan menjalankan ajaran agama yang ng dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dengan karya yang estetis, dalam gerakan yang

	mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
--	--

B. Kompetensi Dasar & Indikator

No	Kompetensi dasar	Indikator
1	3.6 Menggali isi dan amanat yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Menganalisis isi dan amanat yang terkandung dalam puisi
2	4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai ungkapan diri	4.6.1 Membuat atau menulis puisi pribadi dengan menggunakan aturan-aturan dalam membuat puisi

C. Tujuan pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menuliskan puisi berdasarkan hasil tukar pikiran dengan teman-temannya.
2. Melalui kegiatan menulis puisi sendiri, siswa mampu mengetahui makna yang terkandung didalam isi puisi tersebut dan apa yang dapat diambil sebagai pelajaran.

D. Materi

1. Menuliskan puisi berdasarkan cita-cita.
2. Mengenal hewan-hewan peliharaan.

E. Pendekatan dan metode

1. Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

F. Media/Alat Bantu Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema: Cita-Citaku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi, 2017).
2. Buku Siswa Tema: Cita-Citaku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013 Revisi, 2017).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar siswa, berdoa bersama, dan dilanjutkan mengecek kehadiran siswa.• Guru menyampaikan materi tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari pelajaran hari ini dalam kehidupan sehari-hari.	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingatnkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. 2 menit Kegiatan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. Dengan bimbingan guru siswa membahas berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot. • Guru dapat memberikan pertanyaan untuk menstimulusi ketertarikan siswa tentang topic cita-citaku. • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang “apa yang dimaksud dengan cita-cita?” • Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru dan 	50 Menit

	<p>mempersilahkan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menerima jawaban para siswa kemudian mulai menanggapi semua jawaban-jawaban siswa. <p>Konstruktivisme</p> <p>Guru menanyakan pengalaman, pengetahuan yang berasal dari luar dimiliki siswa mengenai materi menulis puisi</p> <p>Inquiry</p> <p>Kemudian guru menghimbau siswa untuk berpikir untuk menemukan titik untuk dapat menuliskan sebuah puisi</p> <p>Questioning</p> <p>Setelah itu dari hasil pemikiran tersebut siswa dipersilahkan untuk menanyakan terkait dalam materi menulis puisi</p> <p>Learning community</p> <p>Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok guna untuk membuat proses pembelajaran lebih sistematis dan informasi dari siswa akan</p>	
--	---	--

	<p>mempermudah untuk memahami materi menulis puisi</p> <p>Modeling</p> <p>Guru memberikan sebuah contoh gambaran mengenai menulis puisi untuk memudahkan siswa mendapatkan ide-ide baru yang muncul dari hasil pemikiran</p> <p>Refleksi</p> <p>Kemudian guru memberikan siswa tugas untuk menuliskan puisi berdasarkan pemikiran masing yang dikumpulkan dalam satu puisi.</p> <p>Authentic assessment</p> <p>Guru mempersilahkan masing-masing siswa untuk menuliskan sebuah puisi untuk mengetahui perkembangan pengetahuan siswa dalam materi menulis puisi</p>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru merefleksi dan penguatan kembali serta Guru memberikan sebuah kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari 	<p>10 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat resume dengan bimbingan guru. • Guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk lebih giat belajar agar cita-cita mereka tercapai. • Pembelajaran ditutup dengan doa bersama. 	
--	--	--

H. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari

Pengamatan Sikap : Observasi

Tes Pengetahuan : Penugasan

Hutatonga, feberuari 2023

Mengetahui

Wali Kelas

Peneliti

Sri Julianti Harahap
NIP.

Rodiyah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus II Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101507 Hutatonga

Kelas/Semester : 4/2

Tema : Cita-Citaku (6)

Sub Tema : Aku dan Cita-Citaku

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
1	Menerimadan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dengan karya yang estetis, dalam gerakan yang

	mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
--	--

B. Kompetensi Dasar & Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.6 Menggali isi dan amanat yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Menganalisis isi dan amanat yang terkandung dalam puisi
2	4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai ungkapan diri	4.6.1 Membuat atau menulis puisi pribadi dengan menggunakan aturan-aturan dalam membuat puisi

C. Tujuan Pembelajaran

3. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menuliskan puisi berdasarkan hasil tukar pikiran dengan teman-temannya.
4. Melalui kegiatan menulis puisi sendiri, siswa mampu mengetahui makna yang terkandung didalam isi puisi tersebut dan apa yang dapat diambil sebagai pelajaran.

D. Materi

1. Menuliskan puisi berdasarkan cita-cita.
2. Mengenal hewan-hewan peliharaan.

E. Pendekatan dan metode

1. Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

F. Media/Alat Bantu Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema: Cita-Citaku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi, 2017).
2. Buku Siswa Tema: Cita-Citaku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi, 2017).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar siswa, berdoa bersama, dan dilanjutkan mengecek kehadiran siswa.• Guru menyampaikan materi tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari pelajaran hari ini dalam kehidupan sehari-hari.	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingatn siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. 2 menit Kegiatan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. Dengan bimbingan guru siswa membahas berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot. • Guru dapat memberikan pertanyaan untuk menstimulusi ketertarikan siswa tentang topic cita-citaku. • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang “apa yang dimaksud dengan cita-cita?” • Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru dan 	50 Menit

	<p>mempersilahkan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menerima jawaban para siswa kemudian mulai menanggapi semua jawaban-jawaban siswa. <p>Konstruktivisme</p> <p>Guru menanyakan pengalaman, pengetahuan yang berasal dari luar dimiliki siswa mengenai materi menulis puisi</p> <p>Inquiry</p> <p>Kemudian guru menghimbau siswa untuk berpikir untuk menemukan titik untuk dapat menuliskan sebuah puisi</p> <p>Questioning</p> <p>Setelah itu dari hasil pemikiran tersebut siswa dipersilahkan untuk menanyakan terkait dalam materi menulis puisi</p> <p>Learning community</p> <p>Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok guna untuk membuat proses pembelajaran lebih sistematis dan informasi dari siswa akan</p>	
--	---	--

	<p>mempermudah untuk memahami materi menulis puisi</p> <p>Modeling</p> <p>Guru memberikan sebuah contoh gambaran mengenai menulis puisi untuk memudahkan siswa mendapatkan ide-ide baru yang muncul dari hasil pemikiran</p> <p>Refleksi</p> <p>Kemudian guru memberikan siswa tugas untuk menuliskan puisi berdasarkan pemikiran masing yang dikumpulkan dalam satu puisi.</p> <p>Authentic assessment</p> <p>Guru mempersilahkan masing-masing siswa untuk menuliskan sebuah puisi untuk mengetahui perkembangan pengetahuan siswa dalam materi menulis puisi</p>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru merefleksi dan penguatan kembali serta Guru memberikan sebuah kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari 	<p>10 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat resume dengan bimbingan guru. • Guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk lebih giat belajar agar cita-cita mereka tercapai. • Pembelajaran ditutup dengan doa bersama. 	
--	--	--

H. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari

Pengamatan Sikap : Observasi

Tes Pengetahuan : Penugasan

Hutatonga, feberuari 2023

Mengetahui

Wali Kelas

Peneliti

Sri Julianti Harahap
NIP.

Rodiyah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus II Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101507 Hutatonga

Kelas/Semester : 4/2

Tema : Cita-Citaku (6)

Sub Tema : Aku dan Cita-Citaku

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi In

No	Kompetensi Inti
1	Menerimadan menjalankan ajaran agama yang ng dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dengan karya yang estetis, dalam gerakan yang

	mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
--	--

B. Kompetensi Dasar & Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.6 Menggali isi dan amanat yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Menganalisis isi dan amanat yang terkandung dalam puisi
2	4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai ungkapan diri	4.6.1 Membuat atau menulis puisi pribadi dengan menggunakan aturan-aturan dalam membuat puisi

C. Tujuan pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menuliskan puisi berdasarkan hasil tukar pikiran dengan teman-temannya.
2. Melalui kegiatan menulis puisi sendiri, siswa mampu mengetahui makna yang terkandung didalam isi puisi tersebut dan apa yang dapat diambil sebagai pelajaran.

D. Materi

1. Menuliskan puisi berdasarkan cita-cita.
2. Mengenal hewan-hewan peliharaan.

E. Pendekatan dan metode

1. Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

F. Media/Alat Bantu Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema: Cita-Citaku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi,2017).
2. Buku Siswa Tema: Cita-Citaku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi, 2017).

G. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar siswa, berdoa' a bersama, dan dilanjutkan mengecek kehadiran siswa.• Guru menyampaikan materi tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari pelajaran hari ini dalam kehidupan sehari-hari.	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingatn siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. 2 menit Kegiatan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. Dengan bimbingan guru siswa membahas berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot. • Guru dapat memberikan pertanyaan untuk menstimulusi ketertarikan siswa tentang topic cita-citaku. • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang “apa yang dimaksud dengan cita-cita?” • Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru dan 	50 Menit

	<p>mempersilahkan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menerima jawaban para siswa kemudian mulai menanggapi semua jawaban-jawaban siswa. <p>Konstruktivisme</p> <p>Guru menanyakan pengalaman, pengetahuan yang berasal dari luar dimiliki siswa mengenai materi menulis puisi</p> <p>Inquiry</p> <p>Kemudian guru menghimbau siswa untuk berpikir untuk menemukan titik untuk dapat menuliskan sebuah puisi</p> <p>Questioning</p> <p>Setelah itu dari hasil pemikiran tersebut siswa dipersilahkan untuk menanyakan terkait dalam materi menulis puisi</p> <p>Learning community</p> <p>Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok guna untuk membuat proses pembelajaran lebih sistematis dan informasi dari siswa akan</p>	
--	---	--

	<p>mempermudah untuk memahami materi menulis puisi</p> <p>Modeling</p> <p>Guru memberikan sebuah contoh gambaran mengenai menulis puisi untuk memudahkan siswa mendapatkan ide-ide baru yang muncul dari hasil pemikiran</p> <p>Refleksi</p> <p>Kemudian guru memberikan siswa tugas untuk menuliskan puisi berdasarkan pemikiran masing yang dikumpulkan dalam satu puisi.</p> <p>Authentic assessment</p> <p>Guru mempersilahkan masing-masing siswa untuk menuliskan sebuah puisi untuk mengetahui perkembangan pengetahuan siswa dalam materi menulis puisi</p>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru merefleksi dan penguatan kembali serta Guru memberikan sebuah kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari 	<p>10 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none">• Siswa membuat resume dengan bimbingan guru.• Guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk lebih giat belajar agar cita-cita mereka tercapai.• Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.	
--	--	--

H. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari

Pengamatan Sikap : Observasi

Tes Pengetahuan : Penugasan

Hutatonga, feberuari 2023

Mengetahui

Wali Kelas

Sri Julianti Harahap
NIP.

Peneliti

Rodiyah

Lampiran 2

KISI KISI SOAL

Kompetensi Dasar	Indikator	Level Kognitif	Bentuk Soal	No.Soa
menggali isi dan amanat yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan untuk kesenangan	Mengetahui pengertian puisi dan hal-hal yang harus diketahui dalam menulis puisi	C1	Uraian	1,2,6,9
	Menjelaskan cara , menghitung bait dan mengkategorikan puisi	C2	Uraian	4,8,15

	Menerapkan,dan menyusaiakan puisi	C3	Uraian	7,11,12
	Menganalisis dan menghitung isi puisi	C4	Uraian	5,13,14,17
	Membandingkan dan mencocokkan kesesuain judul puisi	C5	Uraian	3,16,19
	Menuliskan puisi karya sendiri	C6	Uraian	10,18,20

Lampiran 3

Kompetensi dasar	Indikator	Ranah kognitif	Soal	No soal	Kunci jawaban
menggali isi dan amanat yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan untuk kesenangan	Mengetahui pengertian puisi dan hal-hal yang harus diketahui dalam menulis puisi	C1	Apa dimaksud dengan puisi	1	Puisi adalah karya sastra yang terikat pada rima dan irama yang disusun dalam bentuk baris dan bait yang berfungsi untuk menggambarkan perasaan perangnya
	Menjelaskan cara, menghitung bait dan mengkategorikan puisi	C1	Sebutkan ciri-ciri puisi	2	Ditulis dalam bait yang didalamnya adalah kumpulan kata yang disebut baris puisi . Diantaranya banyak yang menggunakan gaya bahasa atau majas dan makna kiasan terikat oleh irama dan rima

	Menerapkan, dan menyesuaikan puisi	C1	apa yang dimaksud dengan pesanyang terkandung dalam puisi	8	Pesan yang ingin disampaikan oleh penyair
	Menganalisis dan menghitung isi puisi	C1	Apakah cita-citamu	9	Polisi, dokter, guru, insinyur, arsitek dll
	Membandingkan dan mencocokkan kesesuaian judul puisi	C2	Bagaimana cara menulis puisi	3	Menentukan tema dan judul, menggunakan kata yang indah, menggunakan gaya bahasa, kembangkan puisi semenarik mungkin
	Menuliskan puisi karya sendiri	C2	Jumlah bait puisi diatas adalah	14	5 bait
			Jenis puisi diatas adalah	12	Puisi bebas

		C3	Apa manfaat dari menulis puisi	7	Menambah wawasan, dapat menyampaikan perasaan,
		C3	Puisi ditulis dalam bentuk	17	Bait
		C4	profesi yang terdapat dalam puisi diatas adalah	11	Seorang dokter
		C4	Apa tema puisi diatas	13	Cita-cita
		C4	Jumlah baris puisi diatas adalah	5	8 baris
		C4	Pola rima pada puisi diatas adalah	15	a-b-a-b
			Apa isi dari puisi diatas	6	Mengejar cita-cita

		C5	Apa judul puisi diatas	4	Cita-citaku
		C5	Judul yang cocok untuk puisi diatas adalah	19	Pemain bola
		C5	Dalam menulis puisi kita harus menggunakan kata-kata yang	16	Indah
		C6	Tuliskanlah sebuah puisi berdasarkan cita-citamu	10	
		C6	Tuliskan puisi berdasarkan pengalamanmu	18	
		C6	Tuliskan sebuah puisi dengan judul "sang polisi"	20	

Lampiran 4

SOAL DAN KUNCI JAWABAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Menulis Puisi

Isilah soal uraian dibawah ini dengan benar!

Bacalah puisi dibawah ini untuk menjawab pertanyaan no 6-8.

Anganku melayang ke masa depan

Aku ingin menjadi seorang guru

Guru adalah pejuang ilmu digaris depan

Guru tanpa pamrih membagi ilmu

Aku akan berusaha mencapai cita-cita

Takkan lelah aku mencari ilmu

Takkan aku berpangku tangan saja

Demi tercapainya cita-citanya

1. Apakah yang dimaksud dengan puisi?
2. Sebutkan ciri-ciri puisi?
3. Bagaimanakah cara menulis puisi?
4. Apa judul puisi diatas?
5. Berapakah jumlah bait puisi diatas?
6. Apa isi dari puisi diatas

7. Tuliskan manfaat dari menulis puisi!
8. Apakah yang dimaksud dengan pesan yang terkandung dalam sebuah puisi?
9. Apakah cita-citamu?
10. Tuliskan sebuah puisi berdasarkan cita-citamu!

Bacalah puisi dibawah ini untuk menjawab pertanyaan dari no

“MENJADI DOKTER”

Karya Anonim



Dokter,,

Sungguh mulia tugasmu

Kau bantu orang lain sembuh,,

Tuk bisa menjalankan aktivitasnya.

Kau berpacu melawan waktu,,

Tak peduli peluh membasahi pelipismu

Tak peduli lumuran darah ada digenggamamu

Kau tetap optimis tuk bisa mengurangi

Beban hidup mereka,,

Dokter,,

Sebuah profesi yang kuimpi impikan

Prosi yang harus kugapai sebelum ku mati

Ambulan berderit nyaring,,

Membawa pasien yang sedang berjuang melawan maut

Kau bergerak sigap

Kau kerahkan semua ilmu dan kemampuanmu

Yang selama ini kau timba semasa muda

Jubah putih kau kenakan,,

Stetoskop yang tertaut dilehermu

Membuatmu tampak begitu gagah dan berwibawa

Aku sangat ingin menjadi sepertimu

Tuk membanggakan kedua orang tuaku,dan

Untuk diriku sendiri

Aku bertekat tuk memperjuangkan cita citaku

Bukan hanya demi sebuah gelar

Tetapi untuk membantu sesame yang membutuhkan

1. Puisi diatas menceritakan tentang seorang....
2. Jenis puisi apakah puisi diatas?
3. Apa tema puisi diats?

4. Berapa baitkah puisi diatas?

Aku punya harapan besar

Aku ingin menjadi guru

Aku harus rajin belajar

Aku ingin mewujudkan cita-citaku

5. Pola rima pada puisi diatas adalah

6. Dalam menulis puisi kita harus menggunakan kata-kata yang...

7. Puisi ditulis dalam bentuk

8. Tuliskanlah sebuah puisi berdasarkan pengalamanmu!

Aku suka permainan itu

Aku ingin jadi pemainnya

Inilah cita-citaku

Menjadi pemain bola

9. Judul yang cocok untuk puisi diatas adalah!

10. Tuliskanlah sebuah puisi dengan judul "sang polisi"!

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI SISWA KELAS IV

Satuan Pendidikan :Sekolah Dasar (SD) Negeri 101507 Hutatonga

Kelas/Waktu :IV

Berikan Penilaian Dengan Menuliskan (✓) Pada Kolom Yang Tersedia

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll		
		b. Mendengarkan guru mengabsen		
		c. Siswa berdoa bersama		
		d. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan		
2	Kegiatan Inti	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan		
		b. Siswa mengamati gambar		
		c. Siswa membentuk kelompok dengan tertib		
		d. Mengerjakan tugas yang diberikan guru		
		e. Mengumpulkan informasi dan mendiskusikannya		
		f. Setiap siswa mewakili kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi		

		g. Guru memberikan tanggapan terhadap kelompok yang tampil		
		h. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan		
3	Penutup	a. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari		
		b. Mengarahkan siswa melakukan refleksi terhadap masalah		
		c. Berdoa bersama		

Keterangan : ya =

Tidak =

Lampiran 6

Lembar Observasi Guru Pada Siklus I Pertemuan I

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Memberikan salam dan berdoa	✓	
		b. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
		c. Memberikan penguatan kepada siswa	✓	
		d. Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran	✓	
	Inti	a. Menerapkan pendekatan pembelajaran CTL (<i>contextual teaching and learning</i>)	✓	
		b. Meminta siswa mengamati gambar	✓	
		c. Membuat pembelajaran dalam bentuk kelompok belajar		✓
		d. Memberikan tugas terkait materi		✓
		e. Meminta siswa untuk berdiskusi terkait materi yang disampaikan guru		✓
		f. Mempresentasikan hasil diskusi dari hasil kerja kelompok	✓	
		g. Meminta siswa lain menanggapi		✓
		h. Menyampaikan siswa akan menulis puisi		✓
	Penutup	a. Mengadakan sesi tanya jawab	✓	
		b. Guru Melakukan refleksi	✓	
		c. Berdoa bersama	✓	
Jumlah skor			10	
Nilai			66	
Persentase			66%	
Kategori			Baik	

Lembar Observasi Guru Pada Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Memberikan salam dan berdoa	✓	
		b. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
		c. Memberikan penguatan kepada siswa	✓	
		d. Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran	✓	
	Inti	a. Menerapkan pendekatan pembelajaran CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>)	✓	
		b. Meminta siswa mengamati gambar	✓	
		c. Membuat pembelajaran dalam bentuk kelompok belajar	✓	
		d. Memberikan tugas terkait materi		✓
		e. Meminta siswa untuk berdiskusi terkait materi yang disampaikan guru		✓
		f. Mempresentasikan hasil diskusi dari hasil kerja kelompok	✓	
		g. Meminta siswa lain menanggapi		✓
		h. Menyampaikan siswa akan menulis puisi		✓
	Penutup	a. Mengadakan sesi tanya jawab	✓	
		b. Guru Melakukan refleksi	✓	
		c. Berdoa bersama	✓	
Jumlah skor			11	
Nilai			73	
Persentase			73%	
Kategori			Baik	

Lembar Observasi Guru Pada Siklus II Pertemuan I

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Memberikan salam dan berdoa	✓	
		b. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
		c. Memberikan penguatan kepada siswa	✓	
		d. Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran	✓	
	Inti	a. Menerapkan pendekatan pembelajaran CTL (<i>Contextual Teaching And Learning</i>)	✓	
		b. Meminta siswa mengamati gambar	✓	
		c. Membuat pembelajaran dalam bentuk kelompok belajar	✓	
		d. Memberikan tugas terkait materi	✓	
		e. Meminta siswa untuk berdiskusi terkait materi yang disampaikan guru		✓
		f. Mempresentasikan hasil diskusi dari hasil kerja kelompok	✓	
		g. Meminta siswa lain menanggapi		✓
		h. Menyampaikan siswa akan menulis puisi		✓
	Penutup	a. Mengadakan sesi tanya jawab	✓	
		b. Guru Melakukan refleksi	✓	
		c. Berdoa bersama	✓	
Jumlah skor			12	
Nilai			73	
Persentase			73%	
Kategori			Baik	

Lembar Observasi Guru Pada Siklus II Pertemuan II

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Memberikan salam dan berdoa	✓	
		b. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
		c. Memberikan penguatan kepada siswa	✓	
		d. Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran	✓	
	Inti	a. Menerapkan pendekatan pembelajaran CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>)	✓	
		b. Meminta siswa mengamati gambar	✓	
		c. Membuat pembelajaran dalam bentuk kelompok belajar	✓	
		d. Memberikan tugas terkait materi	✓	
		e. Meminta siswa untuk berdiskusi terkait materi yang disampaikan guru	✓	
		f. Mempresentasikan hasil diskusi dari hasil kerja kelompok	✓	
		g. Meminta siswa lain menanggapi		✓
		h. Menyampaikan siswa akan menulis puisi		✓
	Penutup	a. Mengadakan sesi tanya jawab	✓	
		b. Guru Melakukan refleksi	✓	
		c. Berdoa bersama	✓	
Jumlah skor			13	
Nilai			86,6	
Persentase			86%	
Kategori			Sangat Baik	

Lampiran 7

HASIL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama	Aspek Yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	Azizah Novianti	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	7	46,6	Cukup Baik
2.	Anugrah Yuda	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	9	60	Baik
3.	Miftahul Azmi	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	7	46,6	Cukup Baik
4.	Rizki Pratama	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	6	40	Cukup Baik
5.	Amara Kamila	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	10	66,6	Baik
6.	Salwa Adani	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	8	53,3	Baik
7.	Zahra Aulia	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	9	60	Baik
8.	Naswa Assifa	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	9	60	Baik
9.	Yunni	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	7	46,6	Cukup Baik
10.	Rafi Arsyaf	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	7	46,6	Cukup Baik
11.	Reza	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	46,6	Cukup Baik
12.	Aldo Putra	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	8	53,3	Baik
13.	Raihan Lubis	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	8	53,3	Baik

14.	Hatiqa Sahida	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	5	33,3	Cukup Baik
15.	Yuliana	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5	33,3	Cukup Baik
16.	Indah Mayasari	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	7	46,6	Cukup Baik
17.	Rifki Saputra	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	6	40	Cukup Baik
18.	Nur Anisa	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	7	46,6	Cukup Baik
19.	Abyan Fakhira	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	8	53,3	Baik
20.	Hendra Gunawan	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	6	46,6	Cukup Baik
Jumlah Total Nilai																	979,2		
Rata-Rata Nilai																	48,96		
Kriteria																	Cukup Baik		

HASIL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama	Aspek Yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	Azizah Novianti	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	10	66,6	Baik
2.	Anugrah Yuda	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	10	66,6	Baik
3.	Miftahul Azmi	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	73,3	Sangat Baik
4.	Rizki Pratama	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	6	40	Cukup Baik
5.	Amara Kamila	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	10	66,6	Baik
6.	Salwa Adani	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	9	60	Baik
7.	Zahra Aulia	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10	66,6	Baik
8.	Naswa Assifa	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	10	66,6	Baik
9.	Yunni	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	7	46,6	Cukup Baik
10.	Rafi Arsyaf	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	7	46,6	Cukup Baik
11.	Reza	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	46,6	Cukup Baik
12.	Aldo Putra	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	10	66,6	Baik
13.	Raihan Lubis	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	9	60	Baik
14.	Hatiqa Sahida	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	6	40	Cukup Baik

15.	Yuliana	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	7	46,6	Cukup Baik
16.	Indah Mayasari	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	66,6	Baik
17.	Rifki Saputra	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	7	46,6	Cukup Baik
18.	Nur Anisa	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	8	53,3	Baik
19.	Abyan Fakhira	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	8	53,3	Baik
20.	Hendra Gunawan	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	8	53,3	Baik
Jumlah Total Nilai																	1132,4		
Rata-Rata Nilai																	56,62		
Kriteria																	Baik		

HASIL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama	Aspek yang diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	Azizah Novianti	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	11	73,3	Sangat Baik
2.	Anugrah Yuda	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	12	80	Sangat Baik
3.	Miftahul Azmi	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	8	53,3	Baik
4.	Rizki Pratama	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	7	46,6	Cukup Baik
5.	Amara Kamila	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86,6	Sangat Baik
6.	Salwa Adani	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	10	66,6	Sangat Baik
7.	Zahra Aulia	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	9	60	Baik
8.	Naswa Assifa	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11	73,3	Sangat Baik
9.	Yunni	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11	73,3	Sangat Baik
10.	Rafi Arsyaf	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	80	Sangat Baik
11.	Reza	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
12.	Aldo Putra	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	11	73,3	Sangat Baik
13.	Raihan Lubis	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
14.	Hatiqa Sahida	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	73,3	Sangat Baik

15.	Yuliana	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5	33,3	Cukup Baik
16.	Indah Mayasari	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	9	60	Baik
17.	Rifki Saputra	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	73,3	Sangat Baik
18.	Nur Anisa	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	7	46,6	Cukup Baik
19.	Abyan Fakhira	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
20.	Hendra Gunawan	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
Jumlah Total Nilai																	1.386		
Rata-Rata Nilai																	69,3		
Kriteria																	Baik		

HASIL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama	Aspek yang diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	Azizah Novianti	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
2.	Anugrah Yuda	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93,3	Sangat Baik
3.	Miftahul Azmi	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	80	Sangat Baik
4.	Rizki Pratama	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	11	73,3	Sangat Baik
5.	Amara Kamila	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
6.	Salwa Adani	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
7.	Zahra Aulia	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
8.	Naswa Assifa	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	80	Sangat Baik
9.	Yunni	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
10.	Rafi Arsyaf	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	80	Sangat Baik
11.	Reza	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
12.	Aldo Putra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93,3	Sangat Baik
13.	Raihan Lubis	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
14.	Hatiqa Sahida	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	9	60	Baik

15.	Yuliana	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	73,3	Baik
16.	Indah Mayasari	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
17.	Rifki Saputra	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	11	73,3	Sangat Baik
18.	Nur Anisa	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
19.	Abyan Fakhira	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	11	73,3	Sangat Baik
20.	Hendra Gunawan	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
Jumlah Total Nilai																	1612,8		
Rata-Rata Nilai																	80,64		
Kriteria																	Sangat Baik		

ANALIS TES HASIL BELAJAR MENULIS PUISI SISWA
KELAS IV SIKLUS I PERTEMUAN II

NO	NAMA	SKOR MAKSIMAL SOAL											NILAI	KET	KATEGORI	
		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				30
		NOMOR SOAL										SKOR				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
PEROLEHAN NILAI																
1	Azizah Novianti	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	23	77	Tuntas	Atas	
2	Anugrah Yuda	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	24	80	Tuntas	Atas	
3	Miftahul Azmi	3	2	0	3	2	2	0	1	3	2	18	60	Tidak Tuntas	Bawah	
4	Rizki Pratama	2	1	2	2	2	3	2	1	3	1	19	63	Tidak Tuntas	Bawah	
5	Amara Kamila	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	26	87	Tuntas	Atas	
6	Salwa Adani	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	24	80	Tuntas	Atas	
7	Zahra Aulia	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	25	83	Tuntas	Atas	

8	Nazwa Assifa	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	25	83	Tuntas	Atas
9	Yunni	2	2	1	1	0	3	2	1	3	1	16	53	Tidak Tuntas	Bawah
10	Rafi Arstaf	3	1	1	2	3	2	1	0	3	2	18	60	Tidak Tuntas	Bawah
11	Reza	3	1	3	1	3	3	1	1	1	1	20	67	Tidak Tuntas	Bawah
12	Aldo Putra	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	23	77	Tuntas	Atas
13	Raihan Lubis	3	3	1	2	1	3	3	2	3	2	21	70	Tidak Tuntas	Bawah
14	Hatiqa Sahida	1	0	1	3	1	1	2	1	3	1	14	47	Tidak Tuntas	Bawah
15	Yuliana	1	2	2	3	1	1	0	0	3	1	15	50	Tidak Tuntas	Bawah
16	Indah Maya Sari	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	23	77	Tuntas	Atas
17	Rifki Saputra	3	3	1	0	3	2	2	2	3	0	19	63	Tidak Tuntas	Bawah
18	Nur Anisa	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	20	67	Tidak Tuntas	Bawah
19	Abyan Fakhira	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	24	80	Tuntas	Atas
20	Hendra Gunawan	2	1	1	2	3	3	2	2	2	1	19	63	Tidak Tuntas	Bawah

Jumlah :1387

Tertinggi	:87
Terrendah	:47
Siswa tuntas	:9
Siswa tidak tuntas	:11
Rata-rata	:69,35
Persentase	:45

ANALIS TES HASIL BEAJAR MENULIS PUISI SISWA
KELAS IV SIKLUS II PERTEMUAN II

NO	NAMA	SKOR MAKSIMAL SOAL											NILAI	KET	KATEGORI	
		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				30
		NOMOR SOAL										SKOR				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
PEROLEHAN NILAI																
1	Azizah Novianti	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	25	83	Tuntas	Atas	
2	Anugrah Yuda	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	27	90	Tuntas	Atas	
3	Miftahul Azmi	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	23	77	Tuntas	Bawah	
4	Rizki Pratama	2	1	2	2	2	3	2	1	3	1	19	63	Tidak Tuntas	Bawah	
5	Amara Kamila	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28	93	Tuntas	Atas	
6	Salwa Adani	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	26	87	Tuntas	Atas	

7	Zahra Aulia	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	97	Tuntas	Atas
8	Nazwa Assifa	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	27	90	Tuntas	Atas
9	Yunni	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	23	77	Tuntas	Bawah
10	Rafi Arstaf	3	1	1	2	3	2	1	1	2	2	18	67	Tidak Tuntas	Bawah
11	Reza	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	25	83	Tuntas	Bawah
12	Aldo Putra	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	26	87	Tuntas	Atas
13	Raihan Lubis	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	25	83	Tuntas	Bawah
14	Hatiqa Sahida	1	0	1	3	1	1	2	1	3	1	14	67	Tidak Tuntas	Bawah
15	Yuliana	1	2	2	3	1	1	0	1	3	1	15	63	Tidak Tuntas	Bawah
16	Indah Maya Sari	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	26	87	Tuntas	Atas
17	Rifki Saputra	3	3	1	1	3	2	2	2	3	3	23	77	Tuntas	Bawah
18	Nur Anisa	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	24	80	Tuntas	Bawah
19	Abyan Fakhira	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	27	90	Tuntas	Atas

20	Hendra Gunawan	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	24	80	Tuntas	Bawah
----	----------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	--------	-------

Jumlah :1621

Tertinggi :97

Terrendah :63

Siswa tuntas :16

Siswa tidak tuntas :4

Rata-rata :81

Persentase :80

LAMPIRAN 8











SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Juliana, M.Pd
Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Melalui Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan ”**

Yang disusun oleh:

Nama : Rodiyah
Nim : 182050065
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. *layak diganda tanpa izin*
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, Juli 2023

Validator,



Eva Juliana, M.Pd
NIDN. 2007078702

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SD Negeri 101507
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas Semester : II/ II (Dua)
Pokok Bahasan : Menulis Puisi
Nama Validator : Eva Juliana, M.Pd
Pekerjaan : Dosen Bahasa Indonesia

Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu).
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

Skala Penilaian

1= Tidak Valid 3= Valid
2= Kurang Valid 4= Sangat Valid

Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator			✓	
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar			✓	
	c. Kejelasan rumusan indikator			✓	
2	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				✓
	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				✓
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			✓	
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku			✓	
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran			✓	
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				✓
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator			✓	
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa			✓	
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				✓
7	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				✓

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa					
--	--	--	--	--	--

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

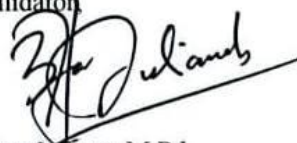
D = belum dapat digunakan

Catatan

— Sesuaikan Abstrak Wabik dengan materi yg akan diajarkan
 — Kejelasan bahan yg digunakan

Padangsidempuan, Juli 2023

Validator



Eva Juliana, M.Pd

NIDN. 2007078702



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 045 /Un.28/E.1/TL.00/02/2023 15 Februari 2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 101507 Hutatonga
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Rodiyah
NIM : 1820500065
Semester : X
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Melalui Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yulkanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SDN NO. 101507 HUTATONGA
KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS**

E-mail : sdn101507hutatong@gmail.com

Kode Pos 22772

SURAT KETERANGAN

Nomor : / /SDN/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Safina Maulidar Dalimunthe
NIP : 19670905 200802001
Pangkat/ Golongan : III/d
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa saudara yang namanya tercantum dibawah ini :

Nama : Rodiyah
NIM : 1820500065
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian/ Riset di SDN No. 101507 Hutatonga, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan seperlunya.

Hutatonga, Februari 2023
Kepala Sekolah
SDN No. 101507 Hutatonga



Dra. Safina Maulidar Dalimunthe
NIP: 19670905 2008012001